

**PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI DI PANTI ASUHAN
IR.H. ABDUL MALIK MUHAMMAD ALIUN BANDAR LAMPUNG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

Oleh

**AKHMAD SAIFULLAH
NPM : 1241030073**

Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H/2017 M**

ABSTRAK

PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI DI PANTI ASUHAN IR. H. ABDUL MALIK MUHAMMAD ALIUN BANDAR LAMPUNG

Oleh :
Akhmad Saifullah

Manajemen organisasi merupakan proses merancang dan merencanakan tugas, mengelompokkan, menghimpun, dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok tugas yang disusun, dan kemudian menggerakannya kearah pencapaian tujuan Organisasi, untuk itu manajemen organisasi perlu diperhatikan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan tujuan panti asuhan Ir. H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung. Yang menjadi permasalahanya adalah bagaimana penerapan fungsi manajemen Panti Asuhan sebagai wujud pencapaian tujuan organisasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen di panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam manajemen organisasi. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan melakukan pendekatan ini, penulis melakukan penelitian untuk menghasilkan data deskriptif terkait manajemen organisasi yang diterapkan panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung. Penelitian menggunakan tehnik pengumpulan data *interview*/wawancara, observasi dan dokumen.

Hasil temuan penulis di lapangan dapat diketahui bahwa proses penerapan manajemen organisasi di panti asuhan ialah sebagai berikut : pertama perencanaan, merencanakan arah tujuan panti asuhan. Kedua pengorganisasian, menempatkan orang-orang yang memiliki kualitas yang dimiliki, ketiga pergerakan yang dilakukan pengurus dalam memanajemen organisasi melalui bidangnya masing-masing. Keempat pengawasan yang dilakukan kebanyakan oleh pengurus kepada anak panti asuhan yang terakhir ialah tahap evaluasi. Faktor pendukung dalam proses manajemen organisasi adalah Dengan dimilikinya sumber daya manusia yang mumpuni, Keikhlasan dari setiap pengurus, Dukungan dari masyarakat, Dukungan dari masyarakat sedangkan Faktor penghambat dalam manajemen organisasi ialah masalah dana dan tempat yang kurang memadai.

Penerapan manajemen organisasi pada skripsi merupakan proses menerapkan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan sampai pada tahap evaluasi) yang dilakukan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukaramo Telp. 780887 Fax. 780422 Bandar Lampung Kode Pos 35131

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI DI
PANTI ASUHAN IR. H. ABDUL MALIK MUHAMMAD
ALIUN BANDAR LAMPUNG**

Nama : **AKHMAD SAIFULLAH**
NPM : **1241030073**
Jurusan : **Manajemen Dakwah**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

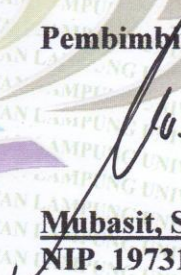
MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

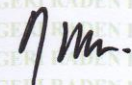
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. Kholidi. S. M.Pd.I.
NIP. 19521241971051001


Mubasit, S.Ag., M.M.
NIP. 197311141998031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung


Hi. Suslina Sanjaya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197206161997032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Leikol H. Endro Suratmin Sukarama Telpun 780887 Fax.780422 Bandar Lampung Kode Pos 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“Penerapan Manajemen Organisasi di Panti Asuhan**

Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung” disusun oleh Nama:

Akhmad Saifullah NPM : 1241030073, Jurusan : **Manajemen Dakwah**, telah

diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada

hari/tanggal : **Senin 13 November 2017**

Dengan Tim penguji susunan sebagai berikut :

Ketua Sidang : **Dr. Tontowi Jauhari, MM.** (.....)

Sekretaris : **Rauf Tamim, M.Pd.I.** (.....)

Penguji 1 : **Badarudin, M.Ag.** (.....)

Penguji II : **Drs. Kholidi S., M.Pd.I.** (.....)

Dekan,

Prof. Dr. H. KhomsyahrialRomli, M.Si

NIP. 19610409199031002

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ
الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ١١٠

Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang ditampilkan untuk manusia, (karenakamu) menyuruh berbuat yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Diantara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Q.S. Ali Imran Ayat 110)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan yang merajai segala ciptaanya, shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman yang amat bodoh hingga sampai saat ini dan semoga kita semua tetap dalam lindungan serta pertolonganya, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Supito dan Ibunda Muji Anah yang telah memberikan hidupnya untuk membuatku berada di alam dunia sekarang ini dengan rasa penuh kasih dan sayangnya tanpa henti agar aku bisa menjadi yang diharapkan.
2. Kedua adiku Feri Ardiansyah dan Zahrotul Fadhillah yang selalu aku sayangi dan senantiasa memberiku semangat serta memotivasi agar tetap menjadi kebanggaan serta contoh yang baik untuk mereka.
3. Keluarga besar yang ada di Lampung Tengah dan Lampung Timur, paman dan bibi serta semua saudara-saudaraku dan terkhusus yaitu nenek Suprihatun, kakek Abdul Hamid, nenek Sakijem (almarhum) dan kakek Sarno yang selalu memberi pembinaan dan pengajaran yang baik disertai do'a yang tanpa hentinya agarku selalu berada pada jalan kebenaran.
4. Keluarga besar yang ada di Pulau Jawa, om Ilyas, om Irfan Ma'ruf, om Nasikhin, om Mujayidin, om Ilyas, om Wahid serta bibi-bibiku dan semua keluarga yang tanpa henti memberiku semangat agar tetap selalu konsisten dalam belajar dan menuntut ilmu.

5. Salah satu rahasia tuhan yang sering aku sebut dalam setiap Do'a dan langkah perjuanganku, yang telah merubah pola pikir dan kepribadianku, yang telah menjadi nadi dan nafas perjuanganku, yang selalu memberiku semangat dan motivasi dalam hal apapun, calon pendamping hidupku yang insyaallah akan selalu menjadi makmum dan teman yang baik dalam mengarungi bahtera rumah tangga menuju pelabuhan cinta dalam keridho'an Allah SWT yaitu bidadari kecilku Nurul Hidayati.
6. Kawan seperjuangan Himpunan Mahasiswa Islam cabang bandar lampung komisariat dakwah yang telah memberikan ilmu serta bimbinganya selama berproses di HMI komisariat Dakwah kanda : Deden cahyono, Deni Syahputra, Prananda dwi putra, MA Silmi, M Khotib Nawawi, Saeb Nurhadi, Agus sutrisno serta kawan seperjuangan; Zainal Abidin, Antoni, Ramdan, Khamid Toyib, Angger Setia Budi, Yati Warsita, Betty Rusmala sari, Putri KW, Ade candra, Hariyanto, Khamid fahmi serta adinda-adinda komisariat Dakwah dan seluruh adinda dan kakanda yang ada di lingkungan HMI Cabang Bandar Lampung yang selalu memberikan semangat dan tak lupa selalu mengharap ridho Allah SWT diyakini dengan iman diusahakan dengan ilmu dan disampaikan dengan amal, beriman-beilmu beramal yakin usaha sampai.
7. Rekan-rekan badan pengelola latihan Himpunan Mahasiswa Islam cabang Bandar Lampung yang setia mengawal pengkaderan HMI dan semoga pengabdian serta pengajaran yang diberikan mendapatkan balasan dan kebaikan dari Allah SWT.

8. Adik-adiku di UKM Pencak silat, khususnya saudara-saudra PSHT yang selalu mengajarkan tentang arti keteladanan menjunjung tinggi nilai seni beladiri Indonesia serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya dalam sebuah ikatan persaudaraan yang kekal dan abadi, semoga tetap konsisten dalam berorganisasi dan memberikan manfaat dalam ilmunya.
9. Kawan-kawan club motor supra Honda Supra x 125 community chapter Bandar Lampung yang telah memberikan ilmu tentang pentingnya sebuah persaudaraan yang ada dalam kehidupan lalu lintas terutama dan berkeluarga yang baik serta memberikan arti tentang kedisiplinan serta ketelitian.
10. Teman-teman legislatif MPM- I yang telah berjuang bersama dalam mengawal kebijakan yang ada di kampus IAIN Raden Intan Lampung tercinta sehingganya tetap dalam ranah dan keharusan peraturan yang baik dan benar.
11. Ade-ade Persatuan Mahasiswa Mesuji (PMM) yang secara bersama telah berjuang dalam memperjuangkan eksistensi dan intelektualitas mahasiswa Mesuji dalam penerapannya sebagai mahasiswa yang berasal dari Mesuji khususnya.
12. Dosen pembimbing 1 saya, yaitu bapak Drs. Kholidi.S,M.Pd.I dan Bapak pembimbing 2 saya, yaitu bapak Mubasit,S.Ag.,M.M.
13. Ketua jurusan manajemen dakwah dihaturkan banyak terimakasih untuk Ibu. Hj. Suslina Sanjaya,M.Ag dan sekretaris jurusan Bapak Husaini MT yang telah dengan ikhlas mengurus dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman satu jurusan MD, KPI, PMI terkhusus angkatan 2012 yaitu MD kelas A; Zainal Abidin, Angger setia budi, Ramdan, Rizky Vilansyah, Rudi

Hartono, Khamid toyib, Galuh Marda Asmi, Misbkhul Munir, Anggih, Nurul elisa, jami'atus sholeha, Miftahul Khoiriyah, Ika nurhanifah, Sit fatimah, Tanti Fitirasari dan Eko setiawan (almarhum) yang telah senantiasa berjuang bersama dalam menuntut ilmu bersama dalam satu Almamater tercinta khususnya Fakultas dakwah jurusan MD kelas A.

15. Sahabat-sahabatku tercinta; Eko Setiawan (Almarhum), Zainal Abidin, Ramdan, Angger setia budi, Antoni, M Triyogo Hifdzul Furqon As-sidiqi dan adik-adiku tersayang Isro'iyah Munarohmah, yati warsita, Putri Kaninur welia, Betty Rusmala sari, yang secara bersama telah berjuang dalam suka maupun duka selama berproses di dunia kampus dan diluar kampus.
16. Almamaterku tercinta Fakultas dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung yang telah membuatku berilmu dan beriman serta mendewasakanku dibidan keilmuan dan pengetahuan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lampung Tengah Provinsi Lampung pada tanggal 13 oktober 1993, Anak pertama dari tiga bersaudara dari ayahanda Supito dan Ibu Muji Anah pendidikan penulis berawal dari Taman kanak-kanak (TK) Kembang Jajar kecamatan Mesuji Kabupaten OKI Sumatera Selatan Pada Tahun 1997 sampai tahun 1999, kemudian di Sekolah dasar negeri 4 Kembang Jajar dari tahun 1999 sampai tahun 2005. Penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Solaatul fatikh kecamatan mesuji pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2008. Setelah itu melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) Sholaatul fatikh sumber deras kecamatan mesuji pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2011, kemudian penulis berhenti melanjutkan pendidikannya 1 tahun dan kemudian melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya pada tahun 2012 di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden intan Lampung Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi jurusan manajemen dakwah (MD). Selama di perguruan Tinggi penulis aktif dalam organisasi ekstra maupun intra kampus, seperti; UKM Maharipal Sebagai Anggota Muda, UKM Hiqma Sebagai Anggota biasa, UKM Pencak Silat Sebagai Wakil Ketua Umum pada periode 2014-2015 dan sekarang menjadi dewan pembina, UKM- F Permadani sebagai Kepala Bidang Redaksi periode 2014-2015, Parkour IAIN sebagai ketua harian periode 2014-2015, perkumpulan mahasiswa mesuji (PMM) sebagai kepala divisi organisasi periode 2014-2015, honda supra x 125 Community Chapter bandar Lampung sebagai kepala divisi acara periode 2016 sampai sekarang, UKM Pusat kajian Ilmiah (PUSKIMA) sebagai anggota biasa, UKM Bahasa IAIN Raden Intan Lampung sebagai anggota biasa, yayasan pendidikan bimbingan bahasa Inggris

cabang way halim bandar lampung sebagai wakil bidang pendidikan periode 2014-2015, Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Dakwah sebagai Wakil Sekertaris Bidang PPPA periode 2013-2014 , anggota MPK-PK Komisariat Dakwah 2016 sampai sekarang, kepala bidang pendidikan dan pelatihan badan pengelola latihan (BPL) himpunan mahasiswa islam cabang bandar lampung periode 2016 sampai sekarang, Majelis Permusyawaratan Mahasiswa Institut IAIN Raden Intan Lampung periode 2016-2017.

Bandar Lampung, 2017

Yang membuat,

Akhmad Saifullah
1241030073

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warakhmatulahi Wabarakatuh

Rasa puji dan syukur dipanjatkan kepada ALLAH SWT, atas berkat, rahmat, hidayah serta inayah nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul :“PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI DI PANTI ASUHAN IR.H. ABDUL MALIK MUHAMMAD ALIUNBANDAR LAMPUNG”. Shalawat bertangkai salam semoga tetap tercurah limpahkan kehadiran sang revolusiaoner sejati, *Agent of sosial change*(Agen perubahan sosial), manusia sempurna satu-satunya yang ada dimuka bumi, kekasih kesayangan ALLAH SWT, yakni baginda nabi besar Muhammad SAW, semoga kita termasuk golongan yang diselamatkan dan masuk kedalam golongannya yang terselamatkan di akhirat nanti melalui jalan yang di ridhoi ALLAH SWT.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di jurusan Manajemen Dakwah (MD) fakultas dakwah dan Ilmu komunikasi sebagai wujud tridarma perguruan tinggi: Pendidikan, pengabdian masyarakat, dan penelitian.

Pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang berupa bimbingan, petunjuk dan nasehat dari beberapa pihak, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. Kholidi S. M.PdI dan Bapak Mubasit, S.Ag., MM sebagai Pembimbing skripsi Penulis yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta mengoreksi skripsi penulis dengan sabar.
4. Ibu Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Bapak M. Husaini, MT yang penulis kenal sebagai sosok yang baik dan ramah.
5. Bapak dan Ibu Dosen maupun Karyawan seluruh civitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Petugas Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung serta Petugas Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung.
7. Pimpinan dan Pengurus PantiAsuhan Ir. H. Abdul Malik MA Bandar Lampung yang telah bersedia menerima Penulis untuk meneliti semoga pantiasuhan Ir. H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung tetap sebagai garda terdepan dalam syiar Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis banyak sekali menemui kesukaran-kesukaran, akan tetapi *Alhamdulillah* atas hidayah dan karunia Allah SWT kemudian dengan bimbingan dan saran dari berbagai pihak terutama Dosen Pembimbing Utama Bapak Drs. Kholidi S. M.PdI dan Dosen Pembimbing Dua

bapakMubasit,S.Ag.,MMserta segenap teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, tiadagadingtakretak, tiadatuyul yang tak botak Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca, Penulis sangat harapkan demi perbaikan skripsi ini di masa mendatang. Dan semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua, *Amienyaa Robbal 'alamien*.

Wassalaamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh,

Bandar Lampung, Oktober 2017

Penulis

AkhmadSyaiFULLAH
1241030073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A .Penegasan Judul.....	1
B .Alasan Memilih Judul.....	5
C . Latar Belakang.....	7
D . Rumusan Masalah	10
E . Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
F . Metode peneletian	11
G. Metode Pengumpulan Data	14
H. Teknik Analisis Data	16
I. Tinjaun Pustaka.....	17

BAB II : MANAJEMEN ORGANISASI DAN PANTI ASUHAN	
A. ManajemenOrganisasi	19
1. Manajemen	19
2. Organisasi	26
3. Sarana dan Fungsi Manajemen Organisasi.....	27
a. Sarana Manajemen Organisasi	27
b. Fungsi Manajemen Organisasi	30
B. Panti Asuhan	42
C. Indikator Manajemen Panti Asuhan	44
a. Perencanaan.....	44
b. Pengorganisasian.....	44
c. Penggerakan	44
d. Pengawasan	45

BAB III : PANTI ASUHAN IR H ABDUL MALIK MA BANDAR	
LAMPUNG	46

A. Sejarah Singkat Panti Asuhan Ir.H Abdul Malik MABandar Lampung ...	46
1. Visi dan Misi Panti Asuhan Ir.H Abdul Malik MA Bandar Lampung	48
2. Tujuan Didirikannya Panti Asuhan Ir.H Abdul Malik MA Bandar	

Lampung	49
3. Struktur OrganisasiPanti Asuhan Ir.H. Abdul Malik MA Bandar Lampung	50
4. Program Kerja Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik MA Bandar Lampung	53
B. Penerapan Manajemen organisasi pada Panti Asuhan.....	54
1. Penerapan perencanaan	54
2. Penerapan Pengorganisasian	56
3. Penerapan pergerakan.....	58
4. Penerapan pengawasan.....	59
C. FaktorPenghambat Dan PendukungPenerapanManajamenOrganisasi	61
1. Faktor pendukung manajemen organisasi	61
2. Faktor penghambat manajemen organisasi	61
 BAB IV : PENERAPAN MANAJEMEN DI PANTI ASUHAN IR HABDUL MALIK MA BANDAR LAMPUNG	 64
A. Implementasi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan manajemen organisasi.....	64
B. Faktor pendukung dan Penghambat di Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik MA Bandar Lampung.....	77
 BAB V : KESIMPULAN DAN PENUTUP.....	 81
1. Kesimpulan.....	81
2. Penutup.....	82
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kerancuan dalam memahami dan isi dari skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan judul skripsi ini. Judul skripsi “PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI DI PANTI ASUHAN PANTI IR.H. ABDUL MALIK MUHAMMAD ALIUN BANDAR LAMPUNG ” maka dari itu skripsi yang baik dan benar diharapkan bukan hanya berguna bagi penulis sendiri, melainkan berguna untuk siapa saja yang membutuhkan.

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan melalui judul yang diangkat dalam penelitian ini, oleh karena itu perlu adanya penjelasan tentang batasan atau maksud dari judul skripsi yang ada pada judul penelitian, agar tidak terjadi kesalahan fahaman didalamnya yang nantinya akan dijadikan landasan pada pembahasan selanjutnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.¹

¹Dahlan Harun ,”*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta,Balai Pustaka,1997), h.652.

Manajemen Organisasi adalah Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi dalam mencapai suatu tujuan.

Dalam bahasa Arab istilah Manajemen diartikan sebagai *innizam* atau *at-tanzim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.

Buchari Zainun: “Manajemen adalah penggunaan efektif daripada sumber-sumber tenaga manusia serta bahan-bahan material lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan itu”.

Oey Liang Lee: Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan mengontrol dari *human and natural resources*. Kata manajemen diartikan sebagai proses pemahaman sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan tenaga sumber daya lainnya.²

²Shlmeh, Abd. Rosyad. *Manajemen Da'wah Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1997). hlm. 25.

Menurut G.R Terry, manajemen adalah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan tenaga dan sumber daya lainnya.

Menurut M. Munir dan Wahyu Ilahi manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.³

Menurut Ibnu Syamsy dalam buku yang berjudul “Prinsip-Prinsip dan Dasar Manajemen” Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan koordinasi yang terbentuk dari persekutuan dua orang atau lebih yang disusun dalam suatu kelompok atau wadah atau unit terkoordinasi yang memiliki tujuan tertentu.⁴

Sedangkan menurut Malayu S.P. Hasibuan, organisasi merupakan alat atau wadah tempat melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan untuk mengatur/mengolah secara optimal atas sumber daya yang dimiliki oleh Organisasi yang diwujudkan dalam suatu rangkaian aktifitas baik berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan

³M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 94.

⁴Ibnu Syamsy, *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 13.

evaluasi dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.⁵

Jadi dari definisi ahli tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen organisasi adalah seluruh proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam sebuah organisasi atau wadah sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang sama.

Dan yang merupakan inti dari manajemen organisasi, yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktifitas yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan. Ruang lingkup manajemen organisasi mencakup keberadaan seorang anggota, baik yang terjun secara langsung maupun tidak langsung, dalam arti eksistensinya bergerak di bidang organisasi itu sendiri.

Sedangkan penerapan manajemen organisasi merupakan cara merealisasikan proses perencanaan sampai dengan pengorganisasian atau pengelompokan tugas serta menempatkan tugas pelaksana dengan proses pengaturan dan penyusunan secara sistematis dan koordinatif sampai ke arah pencapaian tujuan organisasi.⁶

Manajemen organisasi pada skripsi ini, meninjau penerapan manajemen organisasi yang dilakukan oleh pengurus Panti Asuhan Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung mulai dari perencanaan, pengorganisasian,

⁵Hasibuan, Melayu S.P, *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2001), hlm.118.

⁶Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel, "*Prinsip dan Startegi Organisasi*", (Bandung, Pustakasetia, 1997), h. 41.

menerapkan dan pengawasan kepada para anak-anak panti asuhan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan secara bersama. Baik dalam bentuk kegiatan yang ada di panti asuhan.

Jika diperhatikan panti asuhan Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung merupakan lembaga sosial yang mengasuh anak-anak terlantar yang berlatar belakang kurang mampu dan kurang sempurna dari segi kekeluargaan seperti anak yatim, anak piatu dan anak yatim piatu serta anak fakir miskin yang mana panti asuhan Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung didirikan guna untuk membina dan mendidik serta memelihara anak-anak agar mendapat kehidupan yang layak, baik dari segi ekonomi, sosial, dan pendidikan demi masa depan mereka sesuai dengan harapan dan cita-cita mereka semua. proses pergerakan manajemen dakwah haruslah diimplementasikan dalam sebuah lembaga atau organisasi dakwah agar tepat dalam menjalankan misi dan tujuannya sesuai dengan yang diinginkan.

Jadi maksud dari judul ini adalah penerapan manajemen organisasi yang dilakukan oleh pengurus panti asuhan dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan) secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi (panti asuhan).

B. Alasan memilih judul

Ada beberapa alasan dasar penulis ingin meneliti mengenai penerapan manajemen organisasi di panti asuhan Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung :

1. Alasan Objektif

- a. Setiap anak lahir dalam keadaan tidak sempurna, karena itu pembentukan pribadi, pandangan pribadi serta sikap pribadi ditengah-tengah lingkungan tempat dimana seseorang lahir berdasarkan pengetahuan dan pengalaman, sehingga anak memiliki pandangan terhadap dirinya yang bersifat positif dan mendidik serta panti asuhan dipandang mampu untuk membentuk itu semua baik dalam hal mengurus anak-anak panti ataupun pembiayaan yang Allah Swt jamin.
- b. Panti asuhan merupakan lembaga dakwah atau lembaga sosial dengan nilai-nilai luhur yang terkandung didalamnya yaitu menjalankan ajaran Allah Swt dengan semangat dakwah islamiyah dan meneguhkan nilai-nilai kemanusiawian serta turut membantu mencetak kemandirian setiap mereka yang memiliki latar belakang yang kurang baik.

2. Alasan Subjektif

- a. Penerapan manajemen organisasidilakukan dan diangkat dalam penelitian ini agar selalu dipahami pentignya manajemen organisasi, dari semua fungsinya (POAC) dalam menjalankan roda organisasi menurut syiar islam kepada komponen yang ada didalamnya.
- b. Penulis mengangkat judul penulisan yang berhubungan erat dengan Manajemen Dakwah, serta didukung adanya rujukan dan referensi untuk peneliti serta jarak yang memadai dan mudah terjangkau dalam melakukan penelitian.

C. Latar Belakang Masalah

Agama islam adalah agama yang mengajarkan tentang kebenaran dan menyembah kepada yang maha benar. agama islam merupakan agama yang mengajarkan tentang kebaikan yang secara esensial merupakan agama dakwah yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyeru dan mengajak seluruh umat untuk berbuat baik dan memeluk agama Islam. Kewajiban dakwah yaitu menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia untuk melakukan yang baik dan meninggalkan yang buruk, merupakan watak agama Islam yang dibawanya semenjak lahir.

Panti asuhan sebagai salah satu wujud pengimplementasian nilai-nilai yang diajarkan oleh islam, yaitu sebagai lembaga yang bekerja dalam bidang kemanusiaan dan kesejahteraan sosial yang terfokus pada pembinaan dan pengajaran pada anak yatim, anak piatu dan anak yatim piatu yang mempunyai latar belakang keluarga kurang mampu dan lain sebagainya.

Panti asuhan menjadi lembaga sosial yang mengasuh serta mendidik anak-anak terlantar yang berlatar belakang kurang mampu dan kurang sempurna dari segi kekeluargaan seperti anak yatim, anak piatu dan anak yatim piatu serta anak fakir miskin agar mendapat kasih sayang, kehidupan yang layakbaik dari segi ekonomi, sosial, dan pendidikan demi masa depan mereka sesuai dengan harapan dan cita-cita mereka semua.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perlu dikembangkan dengan pengelolaan yang baik dan teratur, sehingga panti asuhan dapat merealisasikan

tujuan mulia dengan mendidik dan membina anak-anak yatim agar memiliki kehidupan dan pendidikan, serta masa depan yang baik.

Untuk mewujudkan tujuan panti asuhan yang baik seperti dijelaskan diatas, maka perlu adanya penerapan fungsi manajemen: perencanaan, pengorganisasian, menerapkan atau pergerakan dan pengawasan kepada para anak-anak panti asuhan untuk mewujudkan tujuan panti asuhan. Mewujudkan fungsi panti asuhan merupakan bagian dari dakwah islamiyah, sehingga implementasi dari manajemen organisasi ialah dengan membina dan mendidik anak-anak yatim baik dari segi agama, pendidikan, maupun kemasyarakatan.

Demi tercapainya tujuan tersebut, maka aktivitas-aktivitas organisasi harus disusun dan direncanakan sedemikian rupa, baik yang berkenaan dengan subyek (manusianya), metode yang digunakan, materi yang disampaikan, maupun obyek yang dituju atau sasaran organisasi yang dituju terutama jika aktivitas manajemen tersebut dilakukan oleh kelompok atau organisasi. Dengan kata lain, bahwa untuk dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien diperlukan adanya manajemen.⁷

Sedangkan manajemen organisasi itu sendiri mengandung arti: “proses perencanaan tugas, mengelompokan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan kearah pencapaian tujuan organisasi”.⁸

⁷JawahirTantowi, “*Unsur-unsurManajemenmenurutajaran Al-Qur'an*”, Pustaka Al-Husna, Jakarta, 1983, h.10

⁸M.Munir dan Wahyu Ilahi, *Op. Cit*, h. 36

Hal tersebut memberi gambaran bahwa kegiatan organisasi tidak terlepas dari tuntutan manajemen yang baik. Hal ini cukup beralasan karena manajemen sangat berguna dan penting bagi setiap kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari baik bagi individu maupun masyarakat. Dengan manajemen yang baik maka akan memudahkan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem manajemen yang ditetapkan memegang peranan penting terhadap setiap program yang telah direncanakan sebelumnya. Prinsip manajemen ini ditetapkan pada Panti asuhan Ir.H Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung dengan cara digerakkan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Melihat betapa besar peranan manajemen bagi tercapainya tujuan organisasi, maka penulis tertarik untuk meneliti Penerapan Manajemen Organisasi di Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung .

Dilihat dari sudut pandang secara umum, Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung merupakan panti asuhan yang kurang mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat dan pemerintah dalam skala prioritas seperti panti asuhan yang lain. Sehingga penulis tertarik dengan panti asuhan ini dijadikan sebagai objek penelitian untuk mengetahui secara langsung bagaimana sistem dan penerapan manajemen yang dijalankan oleh yayasan Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung

Panti asuhan yang letaknya berada di Jalan ratu dibalau, Way Kandiskota Bandar Lampung merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bergerak dibidang sosial (tidak di komersialisasikan) yang di gagas oleh Almarhum H. Muhammad Aliun untuk membantu anak-anak yang kurang

mampu dan kurang mendapatkan perhatian keluarga atau bahkan sudah tidak punya keluarga untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

Bapak Almarhum H. Muhammad Aliun meninggal pada tahun 1988 yang belum sempat terealisasi menjadi panti asuhan dan kemudian dilanjutkan oleh anaknya yang bernama bapak Abdul Malik pada tahun 1989 yang kemudian diresmikan pada tahun 1990-1991 yang setelah itu dilanjutkan oleh anaknya Raden Saleh Abdul Malik sampai sekarang, karena bapak Abdul Malik telah menutup umurnya pada tahun 2012 dan di manageri oleh Hj. Magdaleni sampai saat ini panti asuhan ini dibawah pengurusan bapak Pamil Wanto.

Menurut data yang di dapat, panti asuhan ini bertujuan untuk menjadikan anak-anak panti menjadi lebih baik lagi dari segi apapun yang didorong melalui visi mengharap Ridho dari Allah Swt dan surganya dan melalui misi yang mulia, yakni agar anak-anak yatim panti mendapatkan kasih sayang layaknya kasih sayang orang tua kandungnya.

D. Rumusan Masalah

Dengan memahami latar belakang masalah diatas, maka dapat diungkapkan apa yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana penerapan manajemen organisasi di Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung ?
2. Faktor pendukung dan penghambat apakah yang dihadapi dalam rangka penerapan manajemen organisasi di Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan yang hendak dicapai dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk Mengetahui Penerapan Manajemen organisasi di Panti Asuhan Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung .
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan Penghambatnya.
2. Adapun manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:
 - a. Secara teoritis, diharapkan pengurus mampu mengetahui prinsip-prinsip manajemen organisasi.
 - b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memanajemen panti dan pengurus panti serta dapat menjalankan fungsi sosialnya secara tepat dan juga mampu berperan aktif dalam kehidupan sosial.

F. Metode Penelitian

Metode dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab dengan penggunaan metode penelitian yang tepat akan mempermudah peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Jenis dan sifat Penelitian

Supaya penyusunan ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan metode yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan relevan dengan teknik penulisan karya ilmiah.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) apabila dilihat dari letak geografis dimana penelitian dilakukan. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan menggunakan informasi diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya.⁹

Jika ditinjau dari sifatnya, penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah penelitian lapangan yang berbasis pada jenis penelitian kualitatif, yaitu mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka serta memahaminya.

2. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga, yang bermaksud untuk diteliti. Sedangkan menurut Sudjana, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasilnya menghitung atau mengukur, kuantitatif ataupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, populasi ini merupakan tempat atau benda.¹⁰

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengurus Panti asuhan Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung yang berjumlah 6 orang. Pertimbangan masalah ini ialah

⁹Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h.125

¹⁰Sudjana, *Metode Statistika*, (Tarsiti: Bandung, 2002), h. 6

penerapan manajemen organisasi di panti asuhan Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung .

b. Sampel

Sampel adalah sebagian yang di ambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap dapat mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Sedangkan menurut Imam Suprayogo dan tobroni, teknik sampling adalah salah satu cara yang berkaitan dengan pembatas jumlah dan jenis sumber data yang akan digunakan dalam penelitian, untuk itu sampel yang digunakan adalah *Non Probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan samabagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹¹ Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas dasar dan tujuan tertentu. Cara ini diperbolehkan, yaitu bahwa peneliti bisa menentukan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syaratnya yang harus dipenuhi, diantaranya :

Dengan demikian, penulis memberikan kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

¹¹Imam SuprayogodanTobroni, "*Metodlogi Penelitian Social Agam*", (Bandung: RemajaRosdakarya, 2003), h.165

- 1) Menjadi anggota panti atau pengurus panti minimal selama 2 tahun.
- 2) Menjadi anggota panti atau pengurus yang aktif dan terlibat dalam aktifitas dan kegiatan yang ada di panti.
- 3) Pengurus panti yang mengikuti kegiatan dan proses yang dibuat serta menjalankannya sesuai peraturan dan ketentuan yang dibuat.
- 4) Anggota atau pengurus panti yang telah ditetapkan oleh pimpinan serta terlibat aktif dalam proses dakwah.

Jadi berdasarkan kriteria diatas, sampel penulis dalam penelitian ini adalah berjumlah 4 orang pengurus yang terdiri dari:

- a) Kepala pengurus panti : 1 orang yaitu bapak Pamil Wanto
- b) Wakil pengurus panti asuhan: 1 orang yaitu Ibu Hanna siti Aisyah
- c) Bidang pendidikan : 1 orang yaitu M Riski
- d) Bidang Agama : 1 orang yaitu Nur Rahma

G. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data penelitian juga dipengaruhi dari jenis sumber data. Dikarenakan jenis sumber data dalam penelitian ini adalah orang (person) dan kertas atau tulisan (paper) maka untuk memperoleh dan mengumpulkan data digunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Metode Interview

Metode Interview atau wawancara yaitu percakapan antara seseorang yang berharap mendapatkan informasi dari informan; seseorang yang

diasumsikan mempunyai informasi penting terhadap suatu objek.¹²Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Menurut penulis Interview atau wawancara adalah proses komunikasi dua arah berbentuk Tanya jawab antara dua orang tau lebih baik secara langsung (bertatap muka) maupun tidak langsung dalam rangka menggali informasi daripihak yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan kepada pengurus dan anggota yang terkait dengan target data yang berhubungan dengan Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung .

Dalam pelaksanaanya jenis wawancara yang digunakan adalah pedomanwawancara tersektuktur, yaitu pedoman wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.¹³Metode interview atau wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dari para pengurus yang tergolong menjadi sampel. Selain itu ada unsur keterkaitan proses pengorganisasian yang dilakukan Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad AliunBandar Lampung .

2. Metode Observasi

¹²Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Grup:2010), Cet.ke-5, h.100.

¹³Lexy. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”,(Bandung :Remaja Rosda Karya, 2008),h.190.

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta dalam obyek penelitian. Metode observasi digunakan untuk mengetahui data secara fakta.

Metode observasi yang digunakan melalui pencatatan yang dilakukan berurutan menurut kegiatan sehari-hari yang ada di Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung Fungsi metode observasi ini adalah untuk mengamati, mengetahui penerapan manajemen serta peranan manajemen dakwah, yang dapat berguna sebagai pencitraan positif untuk menarik sikap antusias masyarakat terhadap Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung

Adapun dalam mencari data hubungan masyarakat eksternal peneliti mengobservasikan kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat banyak seperti mengadakan kegiatan yang bisa mengundang masyarakat untuk ikut andil dalam memeriahkannya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa sumber data tertulis (yang berbentuk tulisan). Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi: dokumen resmi, buku, majalah, arsip, ataupun dokumen pribadi, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.¹⁴

¹⁴Suharsimi Arikunto, "*Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktek*", (Rineka Cipta, Jakarta, 1993, h. 188.

H. Teknik Analisis Data

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat *deskriptif analisis* yang merupakan proses pengambilan sebuah penelitian. Proses analisa data merupakan suatu proses penelaahan data secara mendalam. proses analisa dapat dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data meskipun pada umumnya dilakukan setelah data terkumpul.¹⁵

Guna memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif, yakni suatu analisa penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.

Penggunaan metode ini untuk menganalisa seluruh data (sesuai dengan pedoman rumusan masalah) sebagai satu-kesatuan dan tidak dianalisa secara terpisah. Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

I. Tinjauan Pustaka

Agar tidak terjadi kekeliruan yang bersifat indikasi plagiasi dari skripsi ini, maka penulis sebutkan beberapa skripsi yang menjadi perbandingan dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

¹⁵Moleong, JLexy, prof. Dr. 2009, "*Metode penelitian kualitatif*" .(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002) h. 103.

1. Penerapan manajemen dakwah (study analisis pada dewan masjid Indonesia provinsi Lampung), karya: Wahyuni, NPM : 0241030016. Yang mana pada skripsi ini lebih terfokus pada 1 fungsi manajemen dakwah yaitu (*tawjih*) pergerakan dakwah. Yang menjadi perbedaan dengan skripsi yang dibuat oleh penulis ialah dari penerpan fungsi-fungsi manajemen yang ditulis pada skripsi ini hanya terfokus pada pembahasan 1 fungsi manajemen saja, sedangkan yang dibahas oleh penulis ialah penerapan dari semua fungsi-fungsi manajemen.
2. Manajemen dakwah dalam pembinaan muallaf (Study kasus pada dewan dakwah islamiyah Indonesia provinsi lampung), karya: Ramdan, NPM : 1241030052. Yang mana skripsi ini lebih terfokus pada unsur-unsur Manajemen.dan yang menjadi pembeda dalam skripsi ini ialah pada pembahasan antara unsur-unsur dan fungsi-fungsi manajemen, dan juga pada pembahasan skripsi ini pada ruang lingkup dakwah dan yang penulis buat ialah pada ruang lngkup organisasi.

BAB II

MANAJEMEN ORGANISASI DAN PANTI ASUHAN

A. Manajemen Organisasi

1. Manajemen

Berbicara manajemen organisasi lebih dahulu kita berbicara tentang manajemen. Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata kerjato *manage* yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola. Manajemen secara bahasa berarti bagaimana proses mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola kegiatan-Kegiatan dalam sebuah instansi atau organisasi untuk mencapai tujuan.¹

Manajemen adalah suatu proses tahapan kegiatan yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan memadukan penggunaan ilmu dan seni untuk mencapai tujuan organisasi yang dikenal dengan planning, organizing, actuating dan controlling (POAC).²

Manajemen diartikan sebagai koordinasi semua sumber tenaga melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pemberian bimbingan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam bukunya Hasibuan, Manajemen diartikan sebagai ilmu dan seni dalam mengatur proses

¹John M. Echols dan Hassan Shadily, Kamus Inggris Indonesia, (Jakarta: PT. Gramedia, 2005), h.372

²Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Edisi kedua, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 4

pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.³

Sondang P. Siagian dalam Mulyono manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain.⁴

Islam sangat menekankan pentingnya manajemen dan kepemimpinan dalam setiap aktivitas, termasuk didalamnya aktivitas pendidikan. Suatu aktivitas akan berjalan lancar dan teratur apabila didasarkan pada manajemen yang sehat dan didukung oleh kepentingan yang tepat dan handal.⁵

Sedangkan menurut Richard L. Daft manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi. Terdapat dua ide penting dalam definisi di atas: keempat fungsi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, serta pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien.⁶

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebagai proses merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengawasi, dan

³MalayuS.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Jakarta. PT Bumi Aksara 2009).h,1

⁴Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*,(Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 208),h,18

⁵Habib Thoha, *PBM DAI di Sekolah (Eksistensi dan PBM PAI)* cet. I Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Bekerjasama (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h,135

⁶Richard L. Daft, *Management (Manajemen)*,(Jakarta:salemba empat, 2006),h. 6-7

mendayagunakan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Ada tiga hal penting yang perlu diperhatikan dari definisi manajemen, yaitu proses, pendayagunaan seluruh sumber organisasi dan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

- a. Proses ialah suatu cara yang sistematis dalam mengerjakan sesuatu manajemen sebagai suatu proses, karena semua manajer dengan ketangkasan dan keterampilan yang khusus, mengusahakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan tersebut dapat didayagunakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan tersebut meliputi merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, melaksanakan, mengendalikan dan mendayagunakan.
- b. Sumber daya organisasi meliputi dana, perlengkapan, informasi maupun sumber daya manusia yang masing-masing berfungsi sebagai pemikir, perencana, pelaku serta pendukung untuk mencapai tujuan.
- c. Mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada dasarnya setiap aktivitas atau kegiatan selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, tujuan individu ialah untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan berupa materi dan non materi dari hasil kerjanya.

Nanang Fattah dalam Landasan Manajemen Pendidikan menyebutkan bahwa pentingnya prinsip - prinsip dasar dalam praktik manajemen antara lain menentukan metode kerja, pemilihan pekerjaan dan pengembangan keahlian, pemilihan prosedur kerja, menentukan batas

- batas tugas, mempersiapkan dan membuat spesifikasi tugas, melakukan pendidikan dan latihan, melakukan sistem dan besarnya imbalan itu dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kerja.⁷ Berkaitan dengan prinsip dasar manajemen, Fayol mengemukakan sejumlah prinsip manajemen, yaitu:

- 1) Pembagian kerja, Semakin seseorang menjadi spesialis, maka pekerjaannya juga semakin efisien.
- 2) Otoritas, Manajer harus memberi perintah atau tugas supaya orang lain dapat bekerja.
- 3) Disiplin, Setiap anggota organisasi harus menghormati peraturan-peraturan dalam organisasi.
- 4) Kesatuan perintah, Setiap anggota harus menerima perintah dari satu orang saja, agar tidak terjadi konflik perintah dan kekaburan otoritas.
- 5) Kesatuan arah, Pengarahan pencapaian organisasi harus diberikan oleh salah satu orang berdasarkan satu rencana.
- 6) Mengutamakan kepentingan umum/organisasi dari pada kepentingan pribadi.
- 7) Pemberian kontra prestasi, Sentralisasi atau pemusatan, Manajer adalah penanggung jawab terakhir dari keputusan yang diambil.

⁷Wahyosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.93-95.

- 8) Hierarki, Otoritas wewenang dalam organisasi bergerak dari atas kebawah.
- 9) Teratur, Material dan manusia harus diletakkan pada waktu dan tempat yang serasi.
- 10) Keadilan, Manajer harus adil dan akrab dengan bawahannya.
- 11) Kestabilan staf, Perputaran karyawan yang terlalu tinggi Menunjukkan tidak efisiennya fungsi organisasi.
- 12) Inisiatif, Anggota harus diberi kebebasan untuk membuat dan menjalankan rencana.
- 13) Semangat kelompok, Peningkatan semangat kelompok akan menimbulkan rasa kesatuan.⁸

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip manajemen mencakup: pembagian kerja, disiplin, otoritas, keadilan, teratur, inisiatif, kesatuan perintah, dan semangat kelompok. Semangat kelompok merupakan kekuatan besar bagi suatu instansi atau organisasi, karena apabila semangat kelompok hilang maka organisasi atau instansi tersebut tidak akan berjalan dengan lancar.

Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, menetapkan cara

⁸Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000),h,12

melakukannya, memahami bagaimana harus melakukannya, dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha yang telah dilakukan.⁹

Selanjutnya Buchari Zainun dalam RB.Khatib Pahlawan Kayo menjelaskan bahwa manajemen adalah penggunaan efektif daripada sumber-sumber tenaga manusia serta bahan-bahan material lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan itu.”

Ia juga mengutip pendapat Oey Liang Lee bahwa manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengontrolan dari *human and natural resources*.¹⁰

Manajemen merupakan suatu kegiatan yang seluruhnya bersifatmanajerial, pelaksanaannya disebut manajing dan orang yang melakukannya disebut manajer, sedangkan ilmu yang bersangkutan paut dengannya disebut manajemen. Dengan demikian, manajemen merupakan suatu ilmu yang membahas tentang manajerial, manajing, dan manajer. Inti pokok dalam manajemen adalah usaha-usaha secara kooperatif.¹¹

Handoko mendefinisikan manajemen sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau

⁹George R. Terry, Guide to Management,oleh J. Smith, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), h. 9

¹⁰RB. Khatib Pahlawan Kayo, “*Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah profesional*”, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 17 20,

¹¹Ibid,h. 9

kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan(*controlling*).

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat ditarik simpulan bahwa manajemen panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung merupakan suatu seni dan ilmu dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pengawasan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung.

Manajemen sebagai suatu ilmu dan teknik untuk mengurus atau mengelola, tidak terlepas dari fungsi-fungsi dan kewajiban manusia, baik mengenai hubungan manusia dengan Khaliknya, hubungan manusia dengan sesama manusia, maupun hubungan manusia dengan makhluk lain.¹²

Islam meletakkan dasar yang kuat mengenai hubungan-hubungan tersebut dengan ajaran tauhid yang mengatur hubungan antara manusia dengan Khaliknya, ajaran tentang akhlak yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan makhluk lainnya, serta ajaran tentang syariat yang mengatur hubungan muamalah. Manajemen dengan fungsi-fungsi, unsur-unsur, kegiatan-kegiatan, dan prosesnya,

¹²Griffin, ditulis dalam Habib Nazir dan Muhammad Nasahuddin, *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syariah*, (Bandung: Kafa Publishing, 2008), h. 415

menempatkan manusia sebagai pelaku dan fokusnya, tidaklah dapat dilepaskan dari ajaran Islam.

2. Organisasi

Organisasi sebagai fungsi adalah pengertian organisasi dalam arti dinamis, yaitu: “organisasi yang memberikan tempat manajemen dapat bergerak dalam bata-batas tertentu, bahwa organisasi itu bergerak menandakan pembagian kerja, dengan kata lain sebagai system distribusi lugas, sehingga setiap orang memegang tugas tertentu”.¹³

Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan, dalam ikatan dimana seseorang yang satu menjadi pimpinan atau atasan yang lainnya.¹⁴

Sedangkan menurut Dr. S.P Siagian M.PA, bahwa organisasi adalah setiap persekutuan dua orang atau lebih yang bekerja secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.¹⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad AliunBandar Lampung merupakan suatu organisasiatau suatu sistem yang terdiri dari pola aktifitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama.

¹³ Soekarno K. Miswar, *Dasar-dasar Manajemen*, Reika Cipta, Jakarta, 1985, hlm.76

¹⁴ Salindeho John, *Peranan Tindak Lanjut Dalam Manajemen*, Sinar Grafika, Jakarta, 1987, hlm.23

¹⁵ *Ibid*, hlm. 24.

Atau jika lebih diperinci dalam unsur-unsur organisasi, antara lain organisasi merupakan sistem, pola aktivitas, sekelompok orang, tujuan organisasi.

Dari dua pengertian tersebut , maka dapat digaris bawahi bahwa pengertian manajemen Organisasi adalah suatu proses merencanakan tugas, mengelompokkan, menghimpun, dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok tugas yang disusun, dan kemudian menggerakannya kearah pencapaian tujuan Organisasi.

Dari pengertian manajemen organisasi diatas, yang dimaksud oleh penulis pada penerapan manajemen organisasi dipanti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad AliunBandar Lampung ialah bagaimana penerapan dari fungsi-fungsi manajemen (POAC), yang dilakukan oleh pengurus panti asuhan kepada para anak-anak asuh dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara bersama dengan cara yang efektif dan efisien.

3. Sarana Dan Fungsi-Fungsi Manajemen Organisasi

a. Sarana Manajemen Organisasi

Untuk mencapai tujuan organisasi, para manajer atau pimpinan pada setiap organisasi sebaiknya dan seharusnya menggunakan sarana manajemen, yang telah dikenal dengan istilah “Enam M” yakni Man (Manusia), Money (Uang), Material (bahan-bahan), Methods (Cara-cara melakukan pekerjaan), Machines (Mesin), dan Market (Pasar).¹⁶

¹⁶ Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1987)h.17.

Sarana utama dari setiap pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi dan tepat sasaran, yang harus ditentukan terlebih dahulu adalah man (manusia), berbagai aktivitas organisasi yang harus dilakukan agar tujuan organisasi tepat sasaran dan aktivitas itu dapat ditinjau dari sudut proses, seperti *Planning, organizing, actuating dan controlling*, serta dapat juga ditinjau dari sudut bidang seperti penjualan, produksi, keuangan, personalia, dan lain sebagainya. Untuk melakukan berbagai aktivitas organisasi tersebut, kita sangat memerlukan manusia. Tanpa adanya manusia kita tak akan mungkin mencapai tujuan.

Sarana manajemen organisasi selanjutnya adalah *Money* (uang). Untuk melakukan berbagai aktivitas organisasi diperlukan uang, seperti upah atau gaji untuk orang yang membuat perencanaan, mengadakan pengawasan, bekerja dalam proses produksi, membeli bahan-bahan, peralatan-peralatan, dan lain sebagainya. Uang sebagai sarana manajemen harus mampu mengelola sedemikian rupa, agar tujuan organisasi yang ingin dicapai (bila dinilai dengan uang), nilai jual atau keuntungan sebuah aktivitas organisasi lebih besar dari uang yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Kegagalan atau ketidakberhasilan proses manajemen sedikit banyak ditentukan oleh penghitungan dan ketelitian dalam menggunakan uang.

Dalam proses pelaksanaan organisasi, manusia menggunakan *material* (bahan-bahan), seperti kertas atau alat tulis kantor, kain, tinta,

dan lain sebagainya, oleh karena itu material juga dianggap sebagai alat atau sarana manajemen organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Demikian pula dalam proses perencanaan kegiatan organisasi, dan jangan memarjinalkan kemajuan teknologi dewasa ini sangatlah pesat baik itu media sosial, internet mampu diakses melalui telepon genggam. Oleh karena itu *Machines* (mesin) seperti computer, laptop, handpone dan lain sebagainya merupakan alat atau sarana manajemen organisasi untuk mempermudah sekaligus memperlancar proses pelaksanaan berjalanya aktivitas organisasi, yang akhirnya tercapai tujuan organisasi.

Untuk melakukan aktivitas organisasi yang berdaya guna dan berhasil guna, maka manusia diharapkan pada berbagai alternatif *Methods*(metode) atau cara-cara melakukan pekerjaan. Oleh karena itu metode atau cara dianggap juga sebagai sarana atau alat manajemen organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Organisasi atau lembaga organisasi sudah saatnya mampu menampilkan keindahan islam dengan cara-cara yang elegan (anggun, luwes, rapi, elok) misalnya seperti taksin modern, teater islami, konsultasi islami baik itu yang berhubungan dengan keluarga, masarakat, agama, muamalah serta yang lain sebagainya.

Bagi organisasi yang bergerak dibidang industri maka sarana manajemen organisasi penting lainnya adalah *Market* (pasar), bagaimana peran organisasi harus mampu menghimpun latar belakang yang berbeda seperti pekerjaan, pendidikan, ekonomi, suka, adat istiadat, usia dan lain

sebagainya oleh karena itu saran penting dalam melakukan proses organisasi adalah market mampu memahami atau membaca latar belakang objek organisasi.

b. Fungsi Manajemen Organisasi

Fungsi Manajemen banyak sekali para ahli mendefinisikan fungsi manajemen yang berbeda warnanya sampai detik ini, namun penulis hanya ingin mengutip G.R Terry bukan berarti penulis menapikan pendapat tokoh yang lain menurut G.R Terry menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen meliputi empat hal, yaitu : perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).¹⁷

Tabel dibawah ini menjelaskan tentang pengertian masing-masing dari keempat fungsi dasar manajemen tersebut seperti :

Tabel

Fungsi-fungsi Dasar Manajemen

PLANNING (P)	Bagaimana rencana dan rancangan yang dibuat serta disusun?
ORGANIZING (O)	Bagaimana menerapkan rencana atau rancangan yang dibuat, pengalokasian sumber daya dan pengaturan kegiatan secara terkoordinir?

¹⁷ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung : Mandar Maju, 1992),h. 3.

ACTUITING (A)	Bagaimana melaksanakan kegiatan dan program yang telah direncanakan, kemudiandisesuaikan dengan penempatan sumberdaya yang disesuaikan dengan kemampuan dan tugasnya masing-masing melalui kerja sama yang baik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan?
CONTROLLING (C)	Pengamatan agar tugas-tugas yang telah dilaksanakan dengan tepat sesuai rencana dan bila terdapat penyimpangan di adakan tindakan-tindakan perbaikan.

Sumber G.R Terry (dikutip Sukarna) h. 71

Keempat fungsi dasar itu di anggap sangat fundamental dalam setiap manajemen atau yang di kenal dengan singkatan POAC. Cakupan fungsi dasar yang diajukannya sangat luas sifatnya, sehingga dapat memberikan pengertian secara implisit dalam konsep-konsep manajemen yang disampaikan oleh para ahli lainnya. Misalnya, konsep *coordinating* (koordinasi) dari Fayol, telah dianggap sudah ada dalam keempat fungsi dasar G.R Terry.

1) **Perencanaan (*Planning*)**

Harrold Koontz dan O'Donnel (dikutip Sukarna) dalam bukunya "*Principle of Management*" mengemukakan "Perencanaan adalah fungsi

dari pada manajer dalam pemilihan-pemilihan alternatif, tujuan-tujuan, kebijaksanaan, prosedur-prosedur dan program-program”.¹⁸

Menurut Malayu S.P Hasibuan “Perencanaan adalah pekerjaan mental untuk memilih sasaran, kebijakan, prosedur, dan program yang diperlukan untuk mencapai apa yang diinginkan pada masa yang akan datang”.¹⁹

Menurut T. Hani Handoko “Perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan”.²⁰

Manajer dalam fungsi perencanaan harus mengkaji dan mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum memutuskan karena ini adalah langkah awal yang bisa berpengaruh secara total dalam organisasi kedepannya.

Fungsi-fungsi manajemen yang lain tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa adanya perencanaan yang matang. Jika dipahami lebih lanjut, perencanaan memiliki beberapa tahapan kegiatan agar tersusun dengan baik.

¹⁸*Ibid*, h. 10.

¹⁹ Malayu S.P. Hasibuan, *Op. Cit*, h. 92.

²⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE , 1984), h. 23.

(a) Kegiatan Fungsi Perencanaan

- (1) Menetapkan arah tujuan dan target organisasi.
- (2) Menyusun strategi untuk mencapai tujuan.
- (3) Menentukan sumber daya yang dibutuhkan.
- (4) Menetapkan standar kesuksesan dalam upaya mencapai tujuan.

(b) Pembagian Perencanaan

Perencanaan dari sudut pandang jenjang manajemen bisa dibagi kedalam beberapa jenjang:

(1) *Top Level Planning* (Perencanaan Jenjang Atas)

Perencanaan dalam jenjang ini bersifat strategis.

Jenjang atas ini memberikan petunjuk umum, rumusan tujuan, pengambilan keputusan serta memberikan petunjuk pola penyelesaian dan sifatnya menyeluruh. *Top level planning* menekankan tujuan jangka panjang organisasi dan tentu saja menjadi tanggung jawab manajemen puncak.

(2) *Middle Level Planning* (Perencanaan Jenjang Menengah)

Jenjang perencanaan menengah sifatnya lebih administratif. Jenjang menengah menyiapkan cara-cara yang akan ditempuh untuk merealisasikan tujuan dari sebuah perencanaan dijalankan. Tanggung jawab perencanaan *middle level* berada pada manajemen menengah.

(3) *Low Level Planning* (Perencanaan Jenjang Bawah)

Perencanaan jenjang bawah lebih fokus terhadap bagaimana cara menghasilkan. Jenjang bawah ini lebih mengarah kepada kegiatan operasional organisasi. Manajemen pelaksana adalah pihak yang bertanggung jawab dalam perencanaan jenjang bawah ini

(c) Syarat Fungsi Perencanaan

Perencanaan yang baik selayaknya memenuhi beberapa syarat syarat berikut:

- (1) Mempunyai tujuan yang jelas.
- (2) Sederhana, tidak terlalu sulit dalam menjalankannya.
- (3) Memuat analisis pada pekerjaan yang akan dilakukan.
- (4) Fleksibel, bisa berubah mengikuti perkembangan yang terjadi.
- (5) Mempunyai keseimbangan, tanggung jawab dan tujuan yang selaras pada tiap-tiap bagian.
- (6) Segala sesuatu yang tersedia bisa dipergunakan secara efektif serta berdaya guna.

(d) Manfaat Fungsi Perencanaan

Beberapa manfaat dari adanya fungsi perencanaan, diantaranya :

- (1) Bisa membuat pelaksanaan tugas jadi tepat dan kegiatan pada tiap-tiap unit akan lebih terorganisir kearah tujuan yang sama.
- (2) Dapat menghindari kesalahan yang mungkin akan terjadi.
- (3) Memudahkan pengawasan.

(4) Menjadi pedoman dasar di dalam menjalankan kegiatan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa fungsi-fungsi manajemen lainnya sangat tergantung pada fungsi ini, dimana fungsi lain tidak akan berhasil tanpa perencanaan dan pembuatan keputusan yang tepat, cermat dan kontinyu. Tetapi sebaliknya perencanaan yang baik tergantung pelaksanaan efektif fungsi-fungsi lain.

2) **Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.²¹

Dalam buku “*Manajemen Edisi 2*” karya T. Hani Handoko mengatakan “Pengorganisasian adalah penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, penugasan tanggung jawab tertentu, dan kemudian pendelegasian

²¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Loc. Cit*, h. 118-119.

wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.²²

Pengorganisasian merupakan proses pemberian perintah, pengalokasian sumber daya, serta pengaturan kegiatan secara terkoordinir kepada setiap individu dan kelompok untuk menerapkan rencana. Kegiatan-kegiatan yang terlibat yang mencakup dalam proses pengorganisasian, diantaranya ialah:

- a) Membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran dalam kelompok.
- b) Membagi tugas kepada manajer dan bawahan untuk mengadakan kelompok serta disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki pada setiap pemegang tugas.
- c) Menetapkan wewenang diantara kelompok atau unit-unit organisasi.²³

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa pengorganisasian adalah penentuan, penggolongan-penggolongan, dan pengaturan bermacam-macam kegiatan dengan mengkoordinir dan mengumpulkan sumber daya, serta menentukan wewenang secara relatif yang di delegasikan kepada anggota organisasi agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

²² T. Hani Handoko, *Loc. Cit*, h. 24.

²³ Amirullah dan Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen edisi Kedua*, (Graha ilmu;2004),h.13

Pengorganisasian dalam istilah manajemen organisasi menempatkan seseorang sesuai kemampuannya, dengan melihat pada tolak ukur ambisius jabatan/kedudukan.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Fungsi manajemen tidak akan berjalan sebagaimana mestinya tanpa adanya unsur penggerakan atau pengarahan, sebagai tindak lanjut dari proses perencanaan, pengorganisasian, dan sampai ke proses penggerakan.

G.R Terry (dikutip Malayu S.P. Hasibuan) dalam bukunya "Principle of Management" mengatakan "Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts."

“Artinya : Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerjasama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.”²⁴

Fungsi pengarahan selalu berkaitan erat dengan perencanaan. Perencanaan menentukan kombinasi yang paling baik dari faktor-faktor, kekuatan-kekuatan, sumber daya-sumber daya dan hubungan-hubungan

²⁴ Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 21.

yang diperlukan untuk mengarahkan dan memotivasi karyawan. Fungsi pengarahan meliputi penerapan unsur-unsur tersebut menjadi pengaruh.²⁵

Fungsi penggerakan atau pengarahan adalah upaya untuk menciptakan suasana kerja dinamis, sehat agar kinerjanya lebih efektif dan efisien.

Beberapa kegiatan pada fungsi pengarahan :

- a. Membimbing dan memberi motivasi kepada pengurus supaya bisa bekerja secara efektif dan efisien.
- b. Memberi tugas serta penjelasan secara rutin tentang tugas.
- c. Menjelaskan semua kebijakan yang sudah ditetapkan.

4) Pengawasan(*Controlling*)

Untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu tujuan yang ingin dicapai harus dilakukann pengawasan atau pengendalian, karena walaupun perencanaan, pengorganisasian, penggerakannya baik, tetapi apabila pelaksana kerja tidak teratur, tertib dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai.

Dibawah ini adalah beberapa pandangan mereka tentang pengawasan, antara lain : *Harold Koontz (dikutip Malayu S.P. Hasibuan) dalam buku Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah menjelaskan "Control is the*

²⁵ T. Hani Handoko, *Loc. Cit*, h. 83.

measurement and correction of the performance of subordinates in order to make sure that enterprise objectives and the plans devised to attain them are accomplished”.

*“Artinya : pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat terselenggara”.*²⁶

Menurut T. Hani Handoko Pengawasan (*Controlling*) adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.²⁷

Melihat definisi-definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan merupakan tindakan-tindakan perbaikan dalam pelaksanaan kerja agar segala kegiatan sesuai dengan rencana yang ditetapkan, petunjuk-petunjuk dan intruksi-intruksi, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Pengawasan atau *controlling* bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan tugas/pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan menyangkut kegiatan membandingkan antara hasil nyata yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan, dan apabila

²⁶ Malayu S.P. Hasibuan, *Loc. Cit*, h. 241-242.

²⁷ T. Hani Handoko, *Loc. Cit*, h. 25.

pelaksanaannya menyimpang dari rencana, maka perlu diadakan koreksi seperlunya.²⁸

Pengawasan juga dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu kegiatan. Dari pengawasan ini diharapkan agar kesalahan yang telah di perbuat oleh seseorang dapat diperbaiki.

Fungsi pengendalian adalah upaya untuk menilai suatu kinerja yang berpatokan kepada standar yang telah dibuat, juga melakukan perbaikan apabila memang dibutuhkan.

1. Kegiatan pada fungsi pengendalian misalnya:
 - a. Mengevaluasi keberhasilan dan target dengan cara mengikuti standar indikator yang sudah ditetapkan.
 - b. Melakukan klarifikasi dan koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan.
 - c. Memberi alternatif solusi yang mungkin bisa mengatasi masalah yang terjadi.
2. *Controlling* akan berjalan efektif dengan memperhatikan hal-hal berikut :
 - a. *Routing* (jalur), manajer menetapkan cara atau jalur supaya bisa dengan mudah mengetahui letak dimana suatu kesalahan sering terjadi.

²⁸Ig. Wursanto, *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2005), h. 270.

- b. *Scheduling* (penetapan waktu), Manajer menetapkan kapan semestinya pengawasan harus dijalankan. Kadang-kadang, pengawasan yang terjadwal mungkin tidak efisien dalam menemukan suatu kesalahan, dan sebaliknya, sesuatu yang dijalankan secara mendadak malah lebih berguna.
- c. *Dispatching* (perintah pelaksanaan), adalah pengawasan yang berupa suatu perintah pelaksanaan pada pekerjaan. Tujuannya supaya suatu pekerjaan bisa selesai tepat waktu. Perintah bisa membuat sebuah pekerjaan bisa terhindar dari kondisi yang terkatung katung, dan pada ujungnya apabila terjadi kesalahan, bisa dengan mudah diidentifikasi siapa yang melakukan kesalahan
- d. *Follow Up* (tindak lanjut), Manajer mencari solusi apabila terdapat kesalahan yang ditemukan. Tindak lanjut bisa dengan memberikan peringatan terhadap pihak yang sengaja atau tidak sengaja melakukan kesalahan dan memberikan petunjuk supaya kesalahan yang sama tidak akan terulang kembali.

Bentuk pengawasan yang baik adalah pengawasan yang sesuai dengan kebutuhan dan sifat atau karakter dari perusahaan. Sebuah pengawasan yang baik dilakukan dengan tidak menelan banyak biaya dan bisa menjamin adanya kegiatan perbaikan. Untuk itu, perusahaan perlu menyiapkan langkah tata pola dan rencana perusahaan sebelum pengawasan dilaksanakan.

B. Panti Asuhan

Panti adalah rumah, rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu dan sebagainya. Panti asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab dengan memberikan pelayanan pengganti pemenuhan fisik, mental, sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai ajaran Islam. Panti asuhan berfungsi sebagai lembaga yang menyediakan akses pendidikan kepada anak sebagai lembaga alternatif pengasuhan anak yang tidak dapat diasuh orang tua atau keluarganya.

Menurut Poerwodarminto, panti asuhan merupakan salah satu tempat untuk membina dan merehabilitasi kembali kondisi anak yatim, baik fisik mental maupun kehidupan sosialnya.

Sedangkan menurut Direktorat Bina Pelayanan Sosial Anak, panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan profesional yang bertanggung jawab memberikan pengasuhan dan pelayanan pengganti fungsi orang tua kepada anak.

Panti asuhan merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi untuk memberikan perlindungan terhadap hak-hak anak. Perlindungan terhadap hak anak termasuk didalamnya adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan hak anak sehingga terjamin kelangsungan hidup dan tumbuh kembangnya secara optimal baik jasmaniah, rohaniyah maupun sosial terutama melindungi anak dari pengaruh yang tidak kondusif terhadap kelangsungan hidup dan tumbuh kembangnya.

Dalam hal ini panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang digunakan untuk memelihara, merawat, mendidik, anak yatim, piatu, yatim piatu, dan dhuafa dalam upaya memperoleh kesempatan fisik, mental dan sosial sehingga dalam perkembangannya mampu menjadi anak-anak yang berpendidikan, berakhlak baik dan berkualitas, minimal dalam perkembangan kepribadiannya.

Dasar didirikan panti asuhan dan mengapa umat Islam harus memperhatikan nasib anak-anak yatim piatu dan orang-orang miskin adalah bersumber dari firman Allah Q.S. Al-Ma'un ayat 1-3, yang artinya :

Artinya; “Tahukah kamu (orang) yang mendustkan agama?, maka itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak mendorong memberi makan orang miskin”.

Dari pengertian diatas, dapat diketahui bahwa memperhatikan anak-anak yatim piatu dan miskin menjadi tanggung jawab yang harus dipikul oleh tiap-tiap muslim. Dalam hal ini salah satu solusinya adalah adanya lembaga Panti Asuhan. Panti Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung merupakan sebuah lembaga yang menampung anak-anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak-anak terlantar baik itu dikelola secara mandiri anak tersebut dididik dan dikembangkan potensi yang mereka miliki untuk bekal mereka mengarungi hidup.

Pembinaan anak yatim piatu maupun anak terlantar merupakan program yang berada dalam jalur pendidikan luar sekolah yang mengandung prinsip belajar sepanjang hayat dengan tujuan pembentukan karakter dan jati diri

sehingga mereka dapat hidup secara mandiri dengan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk berani menghadapi realitas.

C. Indikator Manajemen Panti Asuhan

Indikator kadang-kadang dipergunakan secara bergantian, indikator dapat digunakan secara kualitatif atas dasar perilaku yang dapat diamati. Adapun indikator manajemen Panti Asuhan adalah:

1. Perencanaan

- a. Pengurus Panti Asuhan Perlu menyusun rencana program kerja.
- b. Pengurus Panti Asuhan menyusun rencana strategis yang jelas dan sistematis.
- c. Pengurus Panti Asuhan perlu menyusun rencana operasional tahunan.

2. Pengorganisasian

- a. Pengurus Panti Asuhan mengadakan kerjasama yang dijalankan berbagai pihak.
- b. Pengurus Panti Asuhan perlu memiliki sistem pengukuran kinerja.

3. Penggerakan

- a. Pengurus Panti Asuhan melakukan upaya mempengaruhi kebijakan yaitu membuka komunikasi dan dialog dengan berbagai pihak terutama orang tua anak-anak.
- b. Pengurus Panti Asuhan membuat beberapa program yang berhubungan dengan perkembangan anak-anak.

4. Pengawasan

- a. Menyiapkan rencana monitoring dan evaluasi.
- b. Menyusun kerangka implementasi rencana strategis monitoring dan evaluasi secara sistematis untuk melihat sejauh mana perkembangan anak-anak yang ada di Panti Asuhan.
- c. Menyusun evaluasi tahunan. Sedangkan Panti Asuhan sebagai tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu.

Al-Qur'an mewasiatkan tentang pemeliharaan anak yatim yang telah kehilangan orang tuanya, hilang tempat bergantung, tumpuan harapan dan sumber kasih sayang. Karena itu hendaknya masyarakat menaruh perhatian terhadap mereka agar mereka menjadi masyarakat yang berguna.

BAB III

PANTI ASUHAN IR.H.ABDUL MALIK MUHAMMAD ALIUNBANDAR

LAMPUNG

A. Sejarah singkat Panti Asuhan Ir.H.Abdul Malik Muhammad AliunBandar Lampung

Panti Asuhan Ir.H.Abdul Malik Muhammad Aliun yang berada di way kandis Bandar lampung, digagas oleh bapak H. Muhammad Aliun yang pada saat itu belum sempat terealisasi menjadi sebuah yayasan panti asuhan, karena pada saat tahun 1988 bapak H. Muhammad Aliun meninggal dunia.

Kemudian ditahun selanjutnya pada tahun 1989, gagasan dari (Alm Bp.H Muhammad Aliun) dilanjutkan oleh anak dari beliau yang bernama bapak Abdul Malik Muhammad Aliun untuk dapat melanjutkan dan merealisasikan niat sang ayah mendirikan sebuah yayasan panti asuhan. Kemudian dimulailah proses pembangunan yayasan panti asuhan sampai pada diresmikanya panti asuhan tersebut pada tahun 1991.¹

Keadaan yang mendorong berdirinya Panti Asuhan Ir.H.Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung saat itu antara lain adalah adanya anak-anak yatim, anak-anak piatu atau anak-anak yatim-piatu, juga anak-anak kurang mampu dan kurang mendapatkan perhatian dari keluarganya untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Kondisi ini telah membuat bapak H

¹Bp Pamilwanto, Ketua pengurus panti, *Wawancara*, Tanggal 13 Oktober 2017.

Abdul Malik Muhammad Aliun untuk mendirikan sebuah yayasan panti asuhan sebagai wadah untuk anak-anak tersebut.

Tujuan yang dimiliki Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung ialah untuk menjadikan anak-anak panti menjadi anak-anak yang memiliki perhatian serta pendidikan yang layak dan seharusnya mereka dapatkan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung memiliki beberapa program pokok untuk anak-anak panti, diantaranya: mengaji kitab, pembinaan moral, pengajian wajib, dan Madrasah Tsanawiyah yang sebagian besar bersumber dari pendanaan pribadi (internal pemilik panti).

Secara umum Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung merupakan lembaga sosial yang bergerak di bidang kemanusiaan atau juga dapat disebut bergerak dalam bidang dakwah bil hal (sosial).²

Pendiri dan pengurus pada saat awal Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung sebelum diresmikan adalah bapak H Muhammad Aliun, (penggagas panti) walaupun belum sempat terealisasi, kemudian dilanjutkan oleh anaknya yaitu bapak Ir H Abdul Malik Muhammad Aliun (pendiri panti), karena beliau telah meninggal pada tahun 2012 kepemimpinannya pun dilanjutkan oleh anak dari bapak Ir H Abdul Malik Muhammad Aliun yaitu bapak Raden Saleh Abdul Malik (pemilik panti), dan saat ini Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung

²Dokumentasi sejarah Berdirinya Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik MA Bandar Lampung.

dimanageri oleh ibu Hj Magdaleni (manager panti), kemudian Panti Asuhan Ir.H.Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung saat ini berada dibawah kepengurusan bapak Pamil Wanto (kepala pengurus panti).³

Melalui pergerakanya yang istiqomah, Panti Asuhan Ir.H.Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung mampu mengembangkan dan memajukan yayasan yang dapat dilihat langsung dari segi pembangunan fisik, semakin meningkatnya kualitas pengurus, bertambahnya kegiatan yang ada, intensitas dan antusiasme warga sekitar dalam keikut sertaanya dalam setiap kegiatan panti serta adanya bantuan langsung dari masyarakat baik berupa moril maupun material, Begitu juga dengan kemajuan dari anak-anak panti yaitu dengan adanya prestasi anak-anak panti, seperti beasiswa kuliah dan memenangkan beberapa perlombaan di tingkat provinsi, serta kecerdasan serta kemampuan intelektual dibidang keagamaan dan bidang pindidikan fomal.

1. Visi dan Misi Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung

a. Visi :

“Membantu anak-anak yang kurang mampu dan kurang mendapatkan perhatian keluarga untuk mendapatkan perhatian dan pendidikan yang lebih baik”

³Bp Pamilwanto, Ketua pengurus panti, *Wawancara*, Tanggal 13 Oktober 2017.

b. Misi :

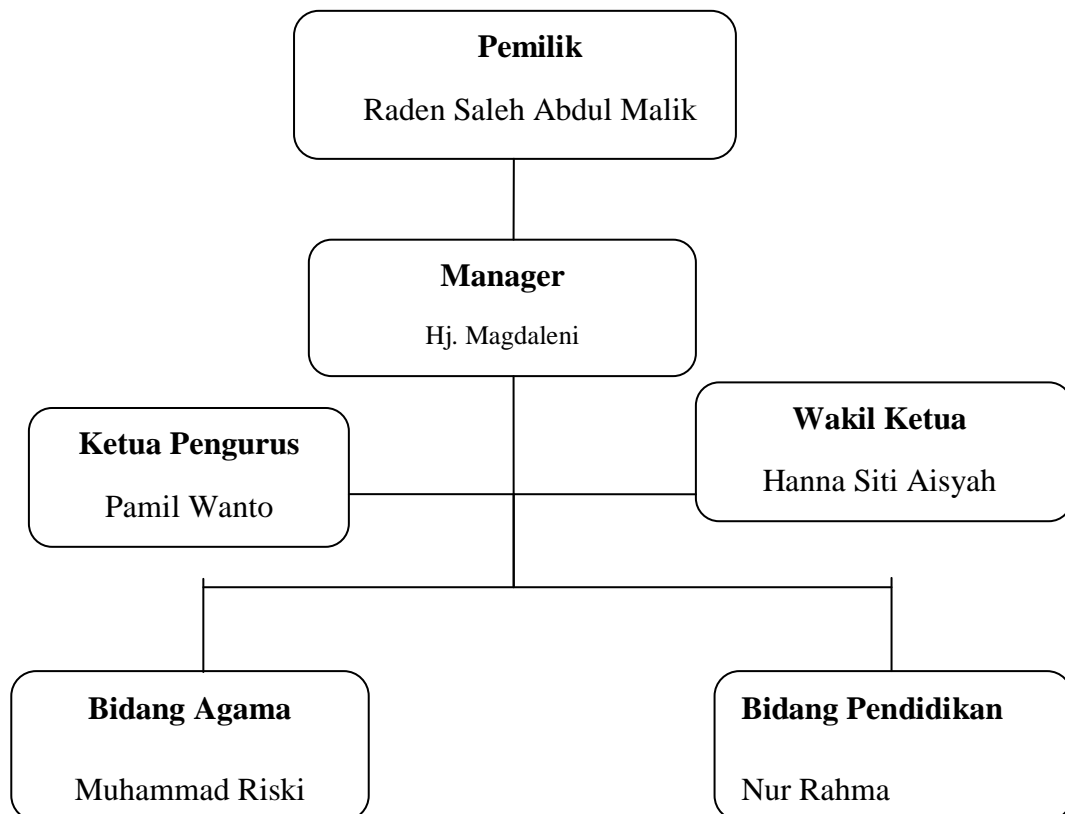
- 1) Melaksanakan khithah dakwah guna terwujudnya tatanan kehidupan yang islami dengan meningkatkan kualitas hidup yang baik dan benar melalui keimanan dan ketaqwaan demi mengharap ridha Allah SWT.
- 2) Menanamkan Aqidah dan pengajaran dalam pemikiran islam yang bersumber dari Al-qur'an dan Al-hadits.
- 3) Memberikan penanaman sifat dan mutu kemandirian, guna mencapai kemapanan dan kecerdasan personal dalam bentuk daya kreatifitas dan inofatif.
- 4) Memberikan kasih dan sayang yang seharusnya didapatkan sesuai dengan kemampuan dan ketulusan.
- 5) Membangun solidaritas islam dan turut serta menciptakan kemakmuran sosial.
- 6) Memberdayakan hubungan baik dengan berbagai pihak, pemerintah, masyarakat, dan lembaga lainya bagi kemaslahatan bangsa.
- 7) Membangun jaringan kerjasama serta kordinasi kearah implementasi amal ibadah.

2. Tujuan Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar lampung

Tujuan didirikanya Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung adalah “menjadikan anak-anak yatim/piatu dan yatim piatu menjadi lebih baik dari segi apapun”.

3. Struktur / Bagan OrganisasiPanti Asuhan Ir.H.Abdul Malik Muhammad AliunBandar Lampung

Agar eksistensi organisasi Panti Asuhan dapat berjalan dengan baik, dibuatlah struktur kepengurusan organisasi.Mengenai struktur tersebut dapat digambarkan dalam bentuk bagan berikut.



Setiap bidang tersebut memiliki tugas dan wewenang tersendiri, berikut program kerja masing-masing yang dimaksudkan untuk mewujudkan efektifitas kerja panti asuhan.

4. Tugas dan Wewenang

Untuk mencapai tujuan dan misi diatas, panti asuhan merancang serangkaian program yang dioperasionalkan melalui berbagai instrument strategis kelembagaan yang terkodinasi dalam satu struktur organisasi Panti asuhan, berikut uraiannya:

- a. Pemilik,** bertugas sebagai pengawas dan kordinator umum dalam pengawasan pelaksanaan tugas internal yayasan yang bersifat umum di panti asuhan.
- b. Manager,** bertugas membantu pemilik sebagai penanggung jawab dan koordinator umum dalam pelaksanaan tugas yayasan di bagian internal panti asuhan.

- c. **Ketua Pengurus**, bertugas sebagai penanggung jawab dan kordinator umum dalam pelaksanaan kegiatan internal panti asuhan dan penanggung jawab di bagian eksternal panti asuhan.
- d. **Wakil Ketua**, membantu ketua sebagai penanggung jawab dan kordinator umum dalam pelaksanaan kegiatan internal panti asuhan dan penanggung jawab di bagian eksternal panti asuhan.
- e. **Bidang keagamaan**, bertugas merancang, menata, membina dan menyelenggarakan kegiatan keagamaan, pelatihan dan berbagai program keagamaan sebagai upaya pengembangan SDM Panti asuhan yang berkualitas. Termasuk memberikan bimbingan dan pendidikan agama untuk masyarakat, mengadakan kegiatan pengajian sebagai pembinaan akhlak serta kegiatan-kegiatan lain yang bersifat islami.
- f. **Bidang pendidikan**, bertugas merancang, menata, membina dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang bersifat formal dalam ranah pencapaian kualitas diri setiap anak-anak panti serta membentuk kemandirian mental yang diciptakan dalam bentuk pendidikan formal. Membina dan mengawal setiap potensi SDM panti asuhan agar dapat

diperdayakan dan digunakan sebagai wujud kualitas dan kapabilitas

setiap diri anak-anak panti demi terwujudnya kemandirian intelektual.

**4. Program kerja panti asuhan Ir. H Abdul Malik Muhammad Aliun
Bandar Lampung**

No	keterangan	Program Kerja	Sasaran	Anggaran
1.	Manager	Pengawasan terhadap pengurus	Pengurus panti	tentatif
2.	Ketua pengurus	Kordinasi dan konsolidasi ke bawahan dan masyarakat, organisasi islam dan instansi pemerintah	Pengurus dan relasi	tentatif
3.	Wakil ketua	Musyawah dan kordinasi ke pengurus	relasi	tentatif
4.	Bidang pendidikan	Pelatihan bidang pendidikan formal (kursus ilmu pengetahuan dan	Pengurus dan anak panti	tentatif

		ilmu teknologi)		
5.	Bidang agama	Pembinaan keagamaan	Pengurus dan anak panti	tentatif

Inilah program kerja panti asuha Ir. H. Abdul Malik MA Bandar Lampung periode 2016-2017, program kerja bisa bertambah melihat kebutuhan dan tantangan yang akan dihadapi. Selain beberapa program yang ditetapkan ada beberapa instrument pendukung keberlangsungan program dan eksistensi panti asuhan. Instrume –instrumen tersebut, antara lain:

B. PELAKSANAAN MANAJAMEN ORGANISASI PADA PANTI ASUHAN

Panti Asuhan Ir.H.Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung ialah yayasan yang berorientasi didunia dakwah baik dakwah bil’hal, bil’lisandan bil’kitab pada penelitian ini peneliti meneliti mengenai manajemen organisasidi Panti Asuhan Ir.H.Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung.

1. Perencanaan

Sejak berdirinya Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung telah mulai dipikirkan tentang arti pentingnya perencanaan bagi keberhasilan dalam mencapai tujuannya.Dengan perencanaan tersebut pengurus Panti Asuhan Ir.H.Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung berusaha agar kegiatan-kegiatan di Panti Asuhan dapat tercapai, dalam hal manajemen organisasi yang ada disini, tentunya selalu dilakukan *planning*

(perencanaan) tujuan, arah apa yang ingin dicapai organisasi baik itu tujuan jangka pendek, sedang dan jangka panjang yang berkenaan dengan kegiatan pokok pengurus baik kegiatan yang bersifat tentatif, dalam melaksanakan proses penerapan manajemen organisasi agar tujuan panti asuhan yaitu, menjadikan anak panti asuhan menjadi lebih baik melalui proses pembinaan dan bimbingan pribadi setiap anak melalui pembelajaran dan pengajaran dibidang agama dan pendidikan. Maka, ada beberapa rencana kegiatan yang telah dibuat dan dirancang. Adapun perencanaan kegiatan meliputi:

- a. Memberikan kasih dan sayang yang selayaknya dan seharusnya didapatkan oleh anak-anak biasanya yang mendapatkan kasih dan sayang dari orang tua dan keluarganya.
- b. Memberikan pengajaran serta bimbingan moral, baik dibidang pendidikan agama maupun pendidikan formal.
- c. Membina dan memberikan pendidikan umum kepada para anak asuh dari TK sampai SMP, dan SMA serta di Perguruan Tinggi bagi mereka yang berprestasi.
- d. Memberikan pendidikan Agama di Madrasah Diniyah, di aula maupun di Masjid yang diselenggarakan setiap hari dan setiap malam.
- e. Memberikan pendidikan keterampilan dan usaha ekonomi kreatif serta produktif sebagai bekal hidup di masyarakat serta setelah purna dari Panti.
- f. Mengusahakan peningkatan kesejahteraan sosial sesuai dengan harkat dan martabat hidup.

- g. Mengadakan hubungan kerjasama dengan instansi pemerintah, lembaga-lembaga pendidikan, sosial, agama serta lembaga sosial masyarakat.

2. Pengorganisasian

Penerapan pengorganisasian (*organizing*)Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang terdiri dari serangkaian kerjasama, tindakan membagi tugas, Wawancara dengan Bapak Pamilwanto tanggal 13Oktober 2017 di Masjid Panti Asuhan. menempatkan personil serta menghubungkan diantara mereka agar tercipta suasana yang harmonis dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Pengorganisasian di panti sudah berjalan sejak berdirinya panti, hal ini terbukti dengan sudah adanya pembagian kerja antara pengurus dan anak asuh. Mengenai kepengurusan panti ditentukan dan dipilih berdasarkan musyawarah. Pergantian pengurus yang bersifat kondisional, kepengurusan terdiri dari beberapa orang dengan struktur kepengurusan sebagai berikut:

Adapun pembagian tugas sesuai dengan struktur kepengurusan sebagai berikut:

1. pemilik panti bertugas melakukan pengawasan terhadap panti asuhan
2. Manajer Panti bertugas Melakukan pengawasan terhadap pengurus panti asuhan.
3. Ketua/Pimpinan Panti bertugas Mengkordinir semua kegiatan panti asuhan baik internal maupun eksternal, Mengkoordinasikan kegiatan-

kegiatan melalui koordinator dan Mempertanggung jawabkan semua kegiatan kepada manager dan pemilik panti.

- d. wakil ketua bertugas Membantu ketua dalam menjalankan segala kegiatan yang ada.
- e. Bidang Agama bertugas Menyelenggarakan semua kegiatan keagamaan dan pembinaan akhlak sesuai dengan pedoman kegiatan.
- f. Bidang Pendidikan bertugas Melaksanakan kegiatan dalam bidang pendidikan serta pengawalan dibidang pendidikan yang bersifat ormla dan akademis.

Pola hubungan kerja pengurus Panti Asuhan Ir.H.Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung antara presidium inti (pemilik, manager dan ketua pengurus) dengan masing-masing bidang adalah dengan garis komando yang artinya memberikan kepercayaan kepada presidium inti untuk menjalankan tugasnya dengan baik dan benar, sistem organisasi tersebut disepekat oleh seluruh pengurus panti asuhan pada rapat kerja, dengan tujuan untuk menciptakan dan menghidupkan kemandirian organisasi serta pemberdayaan pengurus di masing-masing bidang.

Demi tercapainya suasana kerja yang harmonis, dibutuhkan keikhlasan dari setiap personil. Dalam rangka penciptaan tujuan tersebut, pada anak didik/anak asuh selalu dibina dan diproses secara terus menerus dengan oleh bidangnya masing-masing, seperti dibidang pendidikan. Tujuan Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun

Bandar Lampung didirikan ialah untuk menjadikan anak-anak panti memiliki pendidikan formal agar tidak terjadi pemdohan dan kebodohan pada setiap generasi penerus bangsa.

Bidang lain yaitu bidang agama, yang mana bidang ini memfokuskan pada pembinaan akhlakul karimah melalui pengajaran Al-qur'an dan al-hadits dengan semua bentuk pembinaan yang dilakukan, seperti: wajib hafal surat-surat pendek dimulai dari usia 5 tahun dan program wajib hafal 1 juz Al-qur'an di usia 10 tahun keatas.

Untuk menjaga keikhlasan dalam melaksanakan tugas para anak asuh/didik tidak boleh memilih tugas sesuai dengan keinginannya.

3. Penerapan penggerakan (*Actuating*)

Setelah rencana dan pengorganisasian dakwah ditetapkan oleh petugas pengurus bidang yang bersangkutan dengan programnya. Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung pada saat penyusunan program atau rapat kerja bidang yang bersangkutan serta ketua pengurus panti bertugas sebagai penggerak program anggota lain serta menyiapkan dan mengarahkan kemampuan yang ada untuk melakukan proses penerapan manajemen organisasi.

Penggerakan harus merupakan gerak tumbuhnya iman, sehingga dengan demikian semakin banyak melakukan aktivitas semakin tumbuh

imannya.Oleh karena itu segala aktivitas/kegiatannya hanya didasarkan atas ibadah kepada Allah.

Fungsi penggerakan di Panti Asuhan Ir.H.Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung dilakukan oleh Ketua/ Pimpinan/ Pengurus Panti/ Yayasan, dalam hal ini Pimpinan/ Pengurus memberikan bimbingan dan motivasi langsung kepada anak asuh serta memberikan keteladanan dalam kegiatan-kegiatan.Bila melihat aktivitas dengan motivasi selain iman, maka Pimpinan/ Pengurus segera, menegur dan meluruskan.

Kegiatan-kegiatan di Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung, meliputi:

- a. Meningkatkan kualitas rohani.
- b. Meningkatkan kualitas dan wawasan keilmuan (agama dan pendidikan fomal).
- c. Meningkatkan kualitas mental dan ketrampilan.Kegiatannya meliputi :bercocok tanam, pengembangan usaha jual beli gas elpiji, penerimaan jasa menjahit, setiap anak diajarkan untuk menjadi petani yang baik dengan menanam padi dan lain sebagainya.
- d. Belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an, kitab-kitab dan pengajaran tentang hadits-hadits sokheh beserta tafsirnya.
- e. program wajib sekolah oleh pengurus yang dilaksanakan oleh para anak-anak panti asuhan (TK-SD-SMP) bahkan sampai SMA dan perguruan tinggi bagi yang berprestasi dibidang akademik.

4. Penerapan pengawasan (*controlling*)

Pengawasan yang baik adalah suatu pengawasan yang dapat mencegah kemungkinan terjadinya berbagai bentuk penyimpangan, kesalahan ataupun penyelewengan. Guna mencegah hal tersebut, perlu dilakukan pengawasan secara rutin dengan disertai pula adanya ketegasan-ketegasan dalam pengawasan. Yakni dengan cara memperingatkan apabila terjadi adanya penyimpangan dalam melaksanakan tugas.

Untuk memperbaiki berbagai penyimpangan atau kesalahan yang terjadi, artinya bahwa adanya pengawasan haruslah dapat diusahakan cara-cara tindakan perbaikan terhadap penyimpangan atau kesalahan tersebut, agar tidak berlarut-larut yang dapat mengakibatkan kerugian.

Penerapan pengawasan pada Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung adalah usaha untuk memantau kegiatan-kegiatan yang telah diselenggarakan. Pengawasan di Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung dilakukan oleh pimpinan Panti.

Pengawasan di Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung ada 2 macam yaitu:

- a) Pengawasan yang bersifat formal
Penilaian yang bersifat formal adalah penilaian terhadap para anak asuh/anak didik di sekolah. Penilaian ini dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan berupa Laporan Akhir Tahun (Raport).

- b) Pengawasan yang bersifat non formal Penilaian yang bersifat non formal adalah penilaian terhadap segala aktivitas yang dilakukan Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Penerapan Manajemen

1. Faktor Pendukung Panti Asuhan Ir.H.Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung meliputi:
 - a. Dimilikinya sumber daya manusia yang mumpuni, Sumber daya manusia yang mumpuni adalah sumber daya manusia yang memiliki iman, ilmu, ketrampilan dan mental kuat. Sehingga menjadi generasi yang mampu tampil dengan kondisi prima dalam menghadapi berbagai macam tantangan untuk menyongsong kejayaan umat.
 - b. Keikhlasan dari setiap pengurus Di Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung dalam melaksanakan segala aktifitasnya hanya mengharap keridho'an Allah SWT semata.
 - c. Dukungan dari masyarakat Adanya dukungan dari masyarakat Bandar Lampung pada umumnya, umat Islam pada khususnya merupakan hal yang sangat membantu dalam kelangsungan hidup panti asuhan. Tanpa adanya dukungan dari masyarakat, Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung sulit berkembang. Oleh karena itu keberadaan dukungan masyarakat sangat dibutuhkan.

2. Faktor Penghambat Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung meliputi:

- a. Masalah tempat Asrama Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung yang selama ini digunakan sebagai tempat tinggal bagi para anak asuh serta tempat melakukan aktifitasnya masih sangat kurang mendukung. Apalagi perkembangan panti asuhan menuntut tidak hanya kebutuhan psikologis dan rasa aman semata, tetapi kebutuhan pendidikan para anak asuh perlu mendapatkan perhatian yang serius dari seluruh penghuni panti, masyarakat dan instansi pemerintahan.
- b. Masalah dana. Perlu diketahui bahwa seluruh biaya kehidupan para anak asuh, dari makan, pakaian, peralatan belajar dan lain-lain ditanggung oleh panti. Adanya keterbatasan dana yang dimiliki Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung perlu mendapatkan perhatian yang serius. Langkah-langkah yang dilakukan Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung dalam mengatasi masalah dana ini yaitu dari dana internal (pemilik dan manager panti), yang merupakan sumber dana andalan bagi Panti Asuhan Yatim Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung.

Selain itu usaha-usaha yang lain terus dilakukan, misalnya: kerjasama dengan donatur masyarakat (tetap/insidentil), swadana pengurus, amal usaha Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung, usaha ekonomi produktif, demi terciptanya kemajuan Panti Asuhan.

- c. Keterbatasan Sumber Daya Manusia Sumber daya manusia yang dimiliki panti asuhan saat ini masih terbatas. Sementara tuntutan SDM dalam mengelola panti ini semakin dibutuhkan. Dalam rangka mengatasi sumber daya manusia ini, langkah yang dilakukan Panti Ir H Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung yaitu dengan jalan membina para anak asuh yang sudah dewasa secara intensif baik teori maupun praktek tentang manajemen, organisasi, dakwah, dan lain-lain.

BAB IV

PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI

A. Implementasi Fungsi Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan Dan pengawasan Manajemen Organisasi

1. Analisis tentang penerapan perencanaan (*planning*)

Planning merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dari pada hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.¹

Setiap usaha apapun jenisnya, akan dapat berjalan secara efektif dan efisien, bilamana sebelumnya sudah direncanakan secara matang. Karena perencanaan secara matang, maka penyelenggaraan segala kegiatan akan berjalan lebih terarah dan teratur. Di samping itu perencanaan juga memungkinkan dipilihnya tindakan yang dapat sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap para anak asuh di Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung, kebanyakan dari mereka menyatakan bahwa perencanaan yang dilakukan Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung sudah baik, karena:

a. Kegiatan fungsi perencanaan

1) Arah tujuan dan target yang telah ditentukan

¹Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta : CV. Haji Masagung, 1989), hlm.108

Arah yang direncanakan oleh pengurus panti jelas bahwa untuk mencapai tujuan panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung yaitu mencari ridho ALLAH Swt. melalui jalan dakwah bil hal dengan target menampung, membantu, mendidik, membina dan menolong anak-anak yatim, piatu serta anak yatim piatu mendapatkan kasih sayang dan pendidikan layaknya anak-anak yang lain.

2) Menyusun strategi untuk mencapai tujuan tersebut

penyusunan strategi yang dibuat untuk mencapai tujuan panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun BandarLampung dapat dikatakan sesuai dengan arah tujuan panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung, yaitu:

- a) Mencari anak-anak gelandangan dan anak-anak yang secara sengaja ataupun tidak, dibuang oleh keluarganya yang berstatus yatim/piatu dan yatim piatu dilingkungan Bandar lampung, khususnya daerah way kandis dan sekitarnya.
- b) Menampung anak-anak yang kurang mampu dari segi perekonomian keluarganya.
- c) Setiap anak-anak yang tinggal di panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung, minimal berpendidikan walaupun hanya sampai sekolah dasar dan setingkatnya.
- d) Memberikan pendidikan moral yang baik dengan cara diberi pengajaran sopan dan santun serta berakhlakul karimah

- e) Standar minimal anak-anak panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung mampu menghafal 20 surat pendek pada usia 5-6 tahun, mampu menghafal minimal 1 juz dan mampu membaca Al-qur'an dengan hukum bacaanya pada usia 10-17 tahun, serta mampu menjadi imam tahlilan, yasinan dan acara-acara keagamaan yang lain diusia 17 tahun keatas.

3) Menentukan sumber daya yang dibutuhkan

Dari hasil wawancara yang penulis dapat, penentuan sumberdaya yang dibutuhkan oleh panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampungialah:

- a) Orang yang mampu bekerja ikhlas tanpa mengharapkan imbalan apapun yang dibuktikan dengan 4 pengurus panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung yang rela dan ikhlas menyumbangkan tenaga, pikiran dan waktunya demi pengabdianya terhadap panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun BandarLampung.
- b) Sum berdaya manusia yang akan dijadikan generasi penerus panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung yang sudah melalui tahapan pembelajaran, baik dibidang ilmu penddikan dan ilmu agama.
- c) Anak-anak panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung yang telah disiapkan untuk memiliki jiwa

kemandirian mental dan kemandirian moral guna menopang hidup secara individual maupun secara organisasi, ketika sudah terjun ke masyarakat.

4. Menetapkan standar kesuksesan dalam upaya mencapai tujuan

Standar kesuksesan yang dibuat sebagai upaya dalam pencapaian tujuan panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung ialah:

- a. Terlaksananya setiap kegiatan yang telah direncanakan.
 - b. Dalam merencanakan program dilaksanakan dengan jalan musyawarah.
 - c. Dalam merencanakan program, pertimbangan yang utama menyesuaikan dengan kebutuhan para anak asuh serta tidak semena-mena.
- b. Pembagian perencanaan

Dalam tahapan pembagian perencanaan yang telah dibuat oleh Di panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung, ada beberapa point yang telah direncanakan, yaitu:

1. *Top Level Planning* (Perencanaan Jenjang Atas)

pada tahapan ini panti asuhan telah membuat sebuah rencana yang dirancang demi terwujudnya tujuan panti asuhan yaitu “Membantu anak-anak yang kurang mampu dan kurang mendapatkan

perhatian keluarga untuk mendapatkan perhatian dan pendidikan yang lebih baik”. yang mana pada tahapan ini, pemimpin bapak pamilwanto yang bertanggung jawab sebagai coordinator umum.

2. *Middle Level Planning* (Perencanaan Jenjang Menengah)

pada tahapan perencanaan ini, panti asuhan telah membuat rencana melalui cara-cara yang dibuat agar tujuan yang telah disebutkan diatas dapat tercapai dengan baik. Penanggung jawab pada tahapan perencanaan ini ialah pengurus panti asuhan, Cara-cara yang dilakukan ialah:

- a. Menanamkan aqidah setiap individu anak-anak asuh melalui pengajaran Al-qur'an dan Al-hadits, dari mereka masuk panti asuhan sampai mereka mampu hidup mandiri dan terjun langsung kepada masyarakat.
- b. Pemahaman ilmu pendidikan dan ilmu keagamaan yang dibuktikan dengan setiap anak-anak panti asuhan berpendidikan sampai sekolah menengah atas dan ada juga yang masuk ke perguruan tinggi, sedangkan di ilmu keagamaan, 70% lebih anak-anak panti yang telah berusia lebih dari 17 tahun mampu menghafal 1 juz surat yasin dan mampu memimpin acara-acara keagamaan ketika diundang oleh masyarakat.

3. *Low level planning* (perencanaan jenjang bawah)

Pada tahap perencanaan ini, beberapa langkah yang telah rancang ialah:

- a. Penanaman sifat kemandirian dengan cara setiap anak diajarkan untuk lebih kreatif, inovatif dan solutif dibuktikan dengan adanya pengembangan usaha panti asuhan, seperti: jual beli gas elpiji, menerima jasa penjahitan, bercocok tanam (sayur-sayuran dan rempah-rempah) yang kemudian dijual kepasar jika sudah siap panen.
- b. Setiap anak-anak asuh diwajibkan mampu menjadi pribadi yang mandiri dan bermental baja, artinya bahwa setiap anak-anak asuh harus memiliki jiwa pemimpin, baik di dalam maupun ketika terjun ke masyarakat.

2. Analisis Tentang Penerapan Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat tugas, tanggung jawab atau wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.²

Pengorganisasian mempunyai arti penting bagi Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung sebab dengan pengorganisasian maka semua kegiatan akan lebih mudah pelaksanaannya. Hal ini disebabkan karena dengan membagi-bagi dalam tugas-tugas yang lebih terperinci serta diserahkan pelaksanaannya kepada beberapa personil, akan mencegah timbulnya akumulasi pekerjaan hanya

²Sarwoto, *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1978), h.77

kepada diri seseorang pelaksana saja. Kalau seandainya akumulasi pekerjaan hanya kepada diri seorang pelaksana saja. Kalau seandainya akumulasi pekerjaan terjadi, tentu akan memberatkan dan menyulitkan. Di samping itu perincian tugas akan memudahkan bagi pendistribusian tugas-tugas tersebut bagi para pelaksananya.

Selanjutnya dengan pengorganisasian, dimana kegiatan-kegiatan diperinci sedemikian rupa sehingga akan memudahkan bagi pemilihan tenaga-tenaga yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut. Kemudian dengan pengorganisian, di mana masing-masing pelaksana tugasnya pada kesatuan-kesatuan kerja yang telah ditentukan serta masing-masing dengan wewenang yang telah ditentukan pula, maka akan memudahkan pimpinan panti dalam mengendalikan kegiatan-kegiatan tersebut.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap para anak asuh di Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung, kebanyakan dari mereka menyatakan bahwa pengorganisasian yang dilaksanakan Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung sudah baik, disebabkan karena:

- a. Tercapainya jalinan kerja yang harmonis antara pimpinan panti, pengurus dan anak asuh. Dengan dilandasi kesadaran, keikhlasan semata-mata pengabdian kepada Allah SWT, hal ini memudahkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

- b. Menentukan dan merumuskan tugas masing-masing serta menempatkan pelaksana sesuai dengan keahliannya. Yang mana tugas pemilik dan manajer panti asuhan sudah berada pada poksi kerjanya, yaitu pengawaasaan dan koordinator umum.
- c. Membagi-bagi dan menggolong-golongkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di dalam panti, yaitu:
 - 1) Ketua pengurus: menjadi penanggung jawab umum setiap kegiatan yang ada, baik internal maupun eksternal panti
 - 2) Wakil ketua: telah berhasil membantu setiap kerja ketua pengurus bilamana ketua sedang tidak ada ditempat dan hal-hal lain yang harus dikerjakan, maka tugas ketua telah mampu terakomodir oleh wakil.
 - 3) Bidang pendidikan: pengawalan dan pembinaan terhadap anak panti asuhan yang telah sesuai dengan rencana yang dibuat, karena setiap anak asuh minimal sudah berpendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama.
 - 4) Bidang agama: pengawalan dan pembinaan pembelajaran dibidang keagamaan sudah berjalan dengan baik, karena pada diri setiap anak panti sudah tertanam jiwa akhlakul karimah dan juga bagi anak-anak yang sudah berusia diatas 17 tahun telah mampu menghafal surat yasin dan surat-surat pendek serta menjadi pemimpin saat ada agenda-agenda keagamaan baik di internal maupun eksternal panti.

3. Analisis Tentang Penerapan Penggerakan (*Actuating*)

Actuating merupakan aktivitas mempengaruhi orang-orang agar mereka suka melaksanakan usaha-usaha ke arah pencapaian sasaran-sasaran tertentu.³ Bagi Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung fungsi penerapan penggerakan ini mempunyai arti penting, karena berhubungan langsung dengan para anak asuh. Dengan penggerakan ini keempat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, penilaian) akan lebih efektif sehingga tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa penggerakan merupakan inti dari manajemen.

Persoalan inti dari penggerakan adalah bagaimana menggerakkan para anak asuh dan pengurus agar dengan sadar dan rasa penuh tanggung jawab melaksanakan segala tugas yang menjadi kewajibannya, tanpa adanya paksaan, benar-benar ikhlas mencari keridhaan Allah SWT.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap para anak asuh di Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung, kebanyakan dari mereka menyatakan bahwa penggerakan yang dilakukan di Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung sudah berjalan baik dengan 2 garis besar gambaran terlaksananya penerapan penggerakan yang sesuai dalam pencapaian

³Winardi, *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*, (Bandung : Alumni, 1979), hlm. 90

tujuan panti asuhan, yang diawali dari proses merujuk kepada perencanaan yang dibuat dan pengorganisasi yang telah dibagikan:

- a. Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung menciptakan hubungan yang harmonis tanpa membedakan pengurus satu dengan pengurus lainnya, antara anak asuh satu dengan anak asuh yang lainnya. Hal ini membuat para pengurus dan anak asuh lebih bersemangat dalam menjalankan segala aktivitas.
- b. Adanya pengikut sertaan pengurus dalam mengambil keputusan, ini merupakan langkah yang tepat. Karena dengan keikutsertaannya pengurus dalam mengambil keputusan yang seharusnya hal itu merupakan hak dan wewenang pimpinan panti adalah merupakan dorongan yang dapat menambah besarnya semangat kerja bagi para pengurus serta anak asuh.

Dari penerapan yang telah dikerjakan oleh para pengurus panti, maka data yang didapat oleh penulis, ialah:

- 1) Membimbing dan memberi motivasi kepada pengurus supaya bisa bekerja secara efektif dan efisien, Bentuk realisasinya adalah dengan sumberdaya pengurus panti yang semakin bertambah dan meningkat. Itu semua karena pemimpin dan ketua pengurus panti asuhan selalu memberi arahan, bimbingan serta motivasi kerja kepada pengurus agar bekerja secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan panti asuhan.

2) Memberi tugas serta penjelasan secara rutin tentang tugas. Dari proses yang telah dijalankan, berikut bentuk kerja nyata dari tugas dengan penjelasan yang terperinci:

a) Ketua pengurus: setiap 2 hari 1 kali melaksanakan rapat kerja setiap selesai sholat isya' kepada setiap pengurus.

b) Wakil ketua : mengambil wewenang dan tanggung jawab ketua ketika ketua sedang tidak ada di panti ataupun sedang sakit, sehingga tugas dari ketua diambil oleh sementara oleh wakil.

c) Bidang pendidikan : pengawalan dan bimbingan kepada setiap anak panti asuhan dibidang pendidikan formal yang dengan baik mampu membuktikan wujud intelektualitas pada setiap diri anak-anak panti, yaitu:

(1) Yulianto : kelas 3 SMP

(2) Yulyana : kelas 3 SMP

(3) Arjunsyah : kelas 3 SMP

(4) Rizky stiawan : kelas 3 SMP

(5) Suci refina : kelas 5 SD

(6) Nurbeti eka putri : 3 SMK

(7) Rendi agustiansyah : 3 SMP

(8) Novia maharani : 1 SMP

d) Bidang agama : penanaman moralitas dan jiwa islami yang dilakukan oleh pengurus telah mampu dibuktikan dengan adanya bukti nyata yang terlihat, yaitu:

- (1) Suci Refina : Hafal 1 jus
- (2) Nadia ifani : Hafal 2 jus
- (3) M. Rafi : Hafal 2 Jus
- (4) Riogi nando : Hafal 2 jus

3) Menjelaskan semua kebijakan yang sudah ditetapkan. Bentuk dari kebijakan yang dibuat dalam pengambilan keputusan dan eksekusi ranah kinerja yang dibuat oleh *Top leader* sudah baik, karena setiap kebijakan dan keputusan yang dibuat dijalankan dengan cara musyawarah dan mufakat dengan setiap pengurus, begitu juga dengan kebijakan yang dibuat oleh pengurus dalam menjalankan setiap arah kerja telah menuai hasil yang baik dan sesuai dengan yang di inginkan.

4. Analisis Tentang Penerapan Pengawasan (*Controlling*)

Controlling merupakan suatu kegiatan atau usaha agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil yang dikehendaki. Penyelenggaraan program Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung Ir. H Abdul Malik MA Bandar Lampung akan dapat berjalan dengan baik dan lancar, bilamana kegiatan-kegiatan yang telah diserahkan kepada para pengurus dan anak asuh itu sesuai dengan bidangnya masing-masing untuk dapat mengetahui apakah kegiatan-kegiatan sudah dilaksanakan, sejauh mana⁴

⁴Sarwoto, Op.cit., hlm. 93

pelaksanaannya, maka pimpinan panti perlu senantiasa melaksanakan pengawasan sebab dengan pengawasan itu dapat diketahui keganjilan-keganjilan yang dilakukan serta dapat mengambil tindakan-tindakan pencegahan terhadap keganjilan tersebut. Selain itu dapat mengadakan usaha-usaha peningkatan dan penyempurnaan.

Melihat kenyataan di atas, pengawasan mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi segala aktifitas Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung Ir.H Abdul Malik MA Bandar Lampung.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap para anak asuh di Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung, kebanyakan dari mereka menyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung dilihat dari segala bentuk kegiatan yang dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian sampai pada tahap pelaksanaan atau penggerak yang dilakukan sudah berjalan dengan baik, sehingga proses pengawasan yang dilakukan pun tidak banyak menimbulkan masalah, karena dilihat dari beberapa kegiatan yang sudah terlaksana, seperti:

- a. Dilaksanakannya sholat berjama'ah, dengan tujuan selain meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, juga dimaksudkan sebagai sarana pengawasan yang efektif untuk

mengetahui keputusan para anak asuh terhadap peraturan yang ada di Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung.

- b. Setiap 1 bulan sekali diadakan musyawarah pengurus, Agenda Musyawarah berangkat dari pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan panti atau pengurus yang telah ditentukan terhadap segala yang telah ditentukan terhadap segala kegiatan yang telah ditentukan. Ketika terjadi penyimpangan-penyimpangan atau hal-hal yang tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dengan musyawarah ini pimpinan dan pengurus berusaha mencari jalan keluarga serta mengadakan perbaikan.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung

Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung merupakan salah satu yayasan Islam yang ikut berkiprah dengan Pemerintah dan masyarakat dalam mengemban tugas pembangunan manusia seutuhnya. Selain mendidik juga dijadikan sebagai lembaga pembangunan mental spiritual, sesuai dengan misinya berusaha memahami dan menerapkan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Para anak asuh yang ada di panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung dari golongan ekonomilemah. Hal ini dimaksudkan di samping ikut dalam mengentaskan kemiskinan juga

diharapkan akan melahirkan manusia masa depan yang memiliki kepedulian yang tinggi terhadap dakwah kepada lingkungannya.

Sekalipun demikian, mereka (anak asuh) tetap diberi bekal berupa kemampuan dasar, keahlian dan aspek manajeral sebagai penopang dalam melaksanakan dakwah yang semakin menantang di masa yang akan datang.

1. Faktor Pendukung Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung meliputi :
 - a. Dengan dimilikinya sumber daya manusia yang mumpuni, Sumber daya manusia yang mumpuni adalah sumber daya manusia yang memiliki iman, ilmu, ketrampilan dan mental kuat. Sehingga menjadi generasi yang mampu tampil dengan kondisi prima dalam menghadapi berbagai macam tantangan untuk menyongsong kejayaan umat.
 - b. Keikhlasan dari setiap pengurus di Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun BandarLampungsetiap pengurus dalam melaksanakan segala aktifitasnya hanya mengharap keridho'an Allah SWT semata.
 - c. Dukungan dari masyarakat, Adanya dukungan dari masyarakat Gubug pada umumnya, umat Islam pada khususnya merupakan hal yang sangat membantu dalam kelangsungan hidup panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung. Tanpa adanya dukungan dari masyarakat, Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar LampungIr. H Abdul Malik MA Bandar

Lampung sulit berkembang. Oleh karena itu keberadaan dukungan masyarakat sangat dibutuhkan.

2. Faktor Penghambat Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun

Bandar Lampung meliputi:

a. Masalah Tempat

Asrama Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung terletak di Jl. Ratu dibalau, Way Kandis Bandar Lampung yang selama ini digunakan sebagai tempat tinggal bagi para anak asuh serta tempat melakukan aktifitasnya yang masih kurang memadai untuk menunjang efektifitas kegiatan para anak panti sebagai wadah implementasi daya kreatif dan inovatif anak-anak panti.

Apalagi perkembangan panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung menuntut tidak hanya kebutuhan psikologis dan rasa aman semata, tetapi kebutuhan pendidikan para anak asuh perlu mendapatkan perhatian yang serius dari seluruh penghuni panti.

Langkah yang dilakukan panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung dalam mengatasi kondisi tempat yaitu dengan melakukan pembangunan fisik sebagai sarana penunjang pendidikan anak-anak panti, namun untuk segala kebutuhannya menjadi tanggungan pengurus panti.

b. Masalah Dana

Perlu diketahui bahwa seluruh biaya kehidupan para anak asuh, dari makan, pakaian, peralatan belajar dan lain-lain ditanggung oleh panti.

Mengenai faktor penghambat karena sementara anak asuh kebanyakan dan adanya keterbatasan dana yang dimiliki Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung perlu mendapatkan perhatian yang serius.

Langkah-langkah yang dilakukan Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung dalam mengatasi masalah dana ini yaitu dari kerjasama dengan donatur masyarakat (tetap/insidentil), swadana pengurus, usaha ekonomi produktif dibidang perdagangan, demiterciptanya kemajuan Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung.

c. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung saat ini masih terbatas. Sementara tuntutan SDM dalam mengelola panti ini semakin dibutuhkan. Dalam rangka mengatasi sumber daya manusia ini, langkah yang dilakukan Panti Ir. H Abdul Malik MA Bandar Lampung yaitu dengan jalan membina para anak asuh yang sudah dewasa secara intensif baik teori maupun praktek tentang manajemen, organisasi, dakwah, dan lain-lain.

Selain itu Panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung Ir.H Abdul Malik MA Bandar Lampung siap menerima bila ada masyarakat yang mau bergabung dalam mengelola panti asuhan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab terdahulu, maka dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Panti Asuhan Ir.H Abdul Malik MA Bandar Lampung lembaga milik perseorangan yang dibangun dalam rangka pengentasan kemiskinan dan penyantunan anak-anak yatim/piatu dan yatim piatu di wilayah Kecamatan Way Kandis Bandar Lampung dan sekitarnya sehingga mereka hidup layak dan dapat menikmati pendidikan sebagaimana mestinya anak-anak yang lain.
2. Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammd Aliun Bandar Lampung sebagai salah satu lembaga dakwah, sudah barang tentu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak bisa lepas dari keberadaan manajemen. Peranan manajemen di Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung dimaksudkan untuk mempraktekkan fungsi-fungsi manajemen dalam semua aktifitas panti asuhan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan dengan Pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan di Panti Asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung dengan baik.
3. Pendukung Panti Asuhan Ir.H Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung antara lain:
 - a. Dimilikinya sumber daya manusia yang mumpuni.

b. Adanya dukungan dari masyarakat.

c. Keikhlasan dari setiap pengurus.

Selain adanya pendukung, Panti Asuhan Ir.H Abdul Malik MA Bandar Lampung juga memiliki penghambat antara lain :

- 1) Masalah tempat yang kurang memadai.
- 2) Keterbatasan dana yang dimiliki.
- 3) Keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan observasi penulis, pada kesempatan ini penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Menyediakan tempat yang memadai sebagai tempat berprosesnya anak-anak panti asuhan, sehingga tujuan panti asuhan, yaitu menjadikan anak-anak asuh menjadi lebih dapat terlaksana karena salah satunya ditunjang dari tempat yang memadai dan nyaman.
2. Menambahkan relasi dari pengurus panti kepada instansi pemerintahan, bukan semata-mata mencari keuntungan tapi mengenai kemajuan dan dukungan serta *support* atau bahkan bantuan dari pemerintah (walaupun tidak dikomersilkan), maka panti asuhan akan semakin maju.
3. Dikembangkan dan lebih disalurkan mengenai potensi-potensi yang ada pada setiap diri anak-anak asuh, sehingga mampu membawa nama baik panti asuhan dan menunjang masa depan yang lebih baik bagi mereka yang terus mengembangkan potensi diri dalam bentuk prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, "*Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktek*", Rineka Cipta, Jakarta, 1993.
- Amirullah dan Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen edisi Kedua*, Graha ilmu; 2004.
- Bp Pamilwanto, Ketua pengurus panti, *Wawancara*, Tanggal 13 Oktober 2017.
- Dahlan Harun, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Jakarta, Balai Pustaka, 1997, h. 652.
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- George R. Terry, Guide to Management, oleh J. Smith, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000.
- Griffin, ditulis dalam Habib Nazir dan Muhammad Nasahuddin, *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Bandung: Kafa Publishing, 2008
- Handoko T. Hani, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE, 1984.
- Hasibuan, Melayu S.P, *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, Jakarta; Bumi Aksara, 2001
- Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Edisi kedua, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008..
- IAIN Walisongo Semarang Bekerjasama Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Lexy. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Bandung :Remaja Rosda Karya, 2008
- Nata Abudin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987.

- M.Echols John dan Shadily Hassan, Kamus Inggris Indonesia, Jakarta: PT. Gramedia, 2005.
- Moleong, JLexy, prof. Dr. 2009, "*Metode penelitian kualitatif*". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008.
- M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Nata Abudin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000, h.125
- Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2010, Cet. ke-5.
- Rafi'udin dan Abdul Djaliel Maman, "*Prinsip dan Startegi organisasi*", Bandung, Pustaka setia, 1997.
- Richard L. Daft, *Management (Manajemen)*, Jakarta: salemba empat, 2006.
- Salindeho John, *Peranan Tindak Lanjut Dalam Manajemen*, Sinar Grafika, Jakarta, 1987.
- Sarwoto, *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1978
- Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung : Mandar Maju, 1992.
- Shlmeh, Abd. Rosyad. *Manajemen Da'wah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Tarsiti: Bandung, 2002.
- Suprayogo Imam dan Tobroni, "*Metodologi Penelitian Social Agama*", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Syamsy Ibnu, *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.

- Soekarno K. Miswar, *Dasar-dasar Manajemen*, Reika Cipta, Jakarta, 1985, hlm. 76
- Tantowi Jawahir, “*Unsur-unsur Manajemen menurut ajaran Al-Qur'an*”, Pustaka Al-Husna, Jakarta, 1983.
- Thoha Habib, *PBM DAI di Sekolah Eksistensi dan PBM PAI cet. I* Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Bekerjasama Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah. Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Winardi, *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*, Bandung : Alumni, 1979.